

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI MTs BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

OLEH

MIRNA FIDIANA
NPM. 1501010274



JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI MTs
BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**MIRNA FIDIANA
NPM. 1501010274**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh Umam, MA
Pembimbing II : Drs. Mahyunir, M. Pd. I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441H / 2020 M**

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM
SISWA DI MTs BAABUSSALAAM WONOSARI
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

Nama : Mirna Fidiana
NPM : 1501010274
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI


Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 197308011999031001

Metro, 30 Desember 2019
Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M. Pd. I
NIP. 19550626198603001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Mirna Fidiana
NPM : 1501010274
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM
SISWA DI MTs BAABUSSALAAM WONOSARI
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP. 197308011999031001

Metro, 30 Desember 2019

Pembimbing II

Drs. Mulyunir, M. Pd. I
NIP. 19530626198603001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0245/1128.1/D/PP.00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI MTs
BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU, Di susun oleh : Mirna Fidiana, NPM 1501010274,
Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu/ 15 Januari 2020

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh Umam, MA

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Drs. Mahyunir, M. Pd. I

Sekretaris : Dea Taraningtyas, M. Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 0054

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI MTs
BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh:
MIRNA FIDIANA

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kataqwaan, keimanan dan rasa cinta para siswa kepada Allah SWT. Bagi siswa hasil dari kataqwaan, keimanan dan kecintaan terhadap Allah SWT, akan tertanam rasa kasih sayang, sopan santun, dan tutur kata yang baik. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam sudah berjalan dengan baik, dan pihak sekolah sudah memiliki program khusus keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa. Namun ada beberapa masalah yang peneliti temukan yaitu: masih banyak siswa yang membolos pada saat pelaksanaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, dan juga masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam dan upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MTs Baabussalaam, kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan temuan tentang Implementasi pembelajaran aqidah akhlak yang sudah menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu K-13. Setelah melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak ada perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan lebih giat dalam belajar. Pembiasaan dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan Guru Aqidah Akhlak membawa pengaruh yang besar, siswa yang mulanya malas dan sering membolos ketika sholat berjamaah sudah mulai giat dalam melaksanakan sholat berjamaah dan rajin dalam mengikuti program keagamaan di sekolah. Faktor pendukung diantaranya: sikap tegas yang ditunjukkan kepala madrasah maupun guru yang menjadikan kedisiplinan siswa bertambah terutama pada kegiatan keagamaan, dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari diantaranya: kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIRNA FIDIANA
NPM : 1501010274
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020
Yang menyatakan,



MIRNA FIDIANA
NPM. 1501010274

MOTTO

اَلْمُسْلِمُ مَن سَلِمَ اَلْمُسْلِمُو مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

Artinya: “Seorang muslim (yang baik) adalah kaum muslimin yang selamat dari keburukan lisan dan tangannya. (HR. Bukhari)¹

¹ HR. Bukhari No. 10

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayah H. Saefullah Masduki Abdulfattah Sastrodiwiryono dan Ibu Siti Halimah yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku.
2. Kakak kakakku tersayang Lili Marlin, Atikah Dwi Utami, Mutiara Indah Pratiwi, Qori Amrullah dan Ardian Firdaus yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat, dan do'anya untuk keberhasilanku, cinta kalian adalah kobaran semangat yang menggebu terima kasih untuk kalian dan untuk saudara kembarku Mera Fidiana yang selalu membantuku dan memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kedua Pembimbingku yaitu Bapak Drs. Mahyunir M. Pd. I dan Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Serta Almamaterku IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Kh Umam, MA selaku Pembimbing I, dan Drs. Mahyunir M.Pd. I, selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Januari 2020
Penulis



Mirna Fidiana
NPM. 1501010274

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Aqidah Akhlak	8
1. Pengertian Aqidah	8
2. Pengertian Akhlak	9
3. Objek Kajian Aqidah Akhlak	12
4. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak	12

5. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak	13
B. Kepribadian Muslim	14
1. Pengertian Kepribadian Muslim	14
2. Aspek-aspek Kepribadian Muslim	18
3. Ciri-ciri Kepribadian Muslim	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian	22
C. Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Pembelajaran	
Aqidah Akhlak	23
1. Jenjang Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	23
2. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak	26
3. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak yang Berkaitan	
dengan Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa	27
4. Upaya Guru dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	45
1. Sejarah Berdirinya MTs Baabussalaam Wonosari	45
2. Profil MTs Baabussalaam Wonosari.....	45
3. Visi dan Misi MTs Baabussalaam Wonosari	46

4. Rekapitulasi Data Guru dan Siswa MTs Baabussalaam Wonosari	47
5. Sarana dan Prasarana MTs Baabussalaam Wonosari.....	49
6. Struktur Organisasi MTs Baabussalaam Wonosari.....	50
B. Temuan Khusus	51
1. Perencanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak	51
2. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Akidah Akhlak	51
3. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil MTs Baabussalaam Wonosari.....	46
Table 2. Data Guru	47
Table 3. Data Siswa/I	49
Tabel 4. Sarana dan Prasarana MTs Baabussalaam Wonosari	49
Tabel 5. Struktur Organisasi MTs Baabussalaam Tahun Pelajaran 2019- 2020	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Halaman MTs Baabussalaam Wonosari	106
Gambar 2 Halaman MTs Baabussalaam Wonosari	106
Gambar 3 Kegiatan Belajar Mengajar.....	107
Gambar 4 Kegiatan Belajar Mengajar.....	107
Gambar 5 Kegiatan Ulangan Harian	108
Gambar 6 Peneliti Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak	108
Gambar 7 Peneliti Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak	109
Gambar 8 Peneliti Wawancara dengan Arrayan Salah Satu Siswa MTs Baabussalaam	109
Gambar 9 Peneliti Wawancara dengan Jessica Aulia dan Fatimah Azzahra Siswi MTs Baabussalaam	110

DAFTAR LAMPIRAN

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI	65
SURAT IZIN PRA-SURVEY.....	66
SURAT BALASAN PRA-SURVEY.....	67
SURAT IZIN RESEARCH	68
SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN RESEARCH.....	69
SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI.....	70
SURAT BEBAS PUSTAKA IAIN METRO.....	71
OUTLINE.....	72
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	75
KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN	93
HASIL WAWANCARA.....	100
DOKUMENTASI PENELITIAN	106
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan sebuah proses yang dilakukan guna menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. berdasarkan ajaran Al Qur'an dan Hadits. Senada dengan pendapat di atas, pandangan Islam menyatakan bahwa :

Pendidikan merupakan sarana atau media dalam pembentukan insan kamil, berbudi luhur dan berakhlak mulia, serta bermanfaat bagi bangsa, Negara dan agama. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri Islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain, pendidikan Islam kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan hadits.²

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang kajiannya menekankan pada pembentukan akhlak manusia berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk menciptakan generasi Islami yang berbudi luhur serta memiliki akhlak yang mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Pendidikan berkaitan dengan usaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku. Sedangkan kepribadian berhubungan dengan pola tingkah laku. Senada dengan itu, pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam mengenai terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.³

Pendidikan dan kepribadian memiliki keterkaitan yang sangat erat, pendidikan merupakan sebuah usaha mengubah pola tingkah laku sedangkan kepribadian berhubungan dengan tingkah laku. Sejalan dengan hal itu

² Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Toeritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2013), 25.

³ Darmadi, *Arsitektur Kepribadian Anak* (Lampung Tengah: Guepedia, 2018), 5.

pendidikan menjadi dasar dari terbentuknya kepribadian seseorang. Kepribadian seseorang akan terbentuk manakala orang tersebut mendapatkan pendidikan. Karena jika melihat kejadian pada saat ini, maka pendidikan Islam menjadi hal yang utama dalam membentuk kepribadian seseorang.

Aqidah akhlak merupakan salah satu materi pendidikan agama Islam, dalam materi aqidah akhlak di sana dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan kepada Allah SWT. guna membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh, menghayati, tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴

Pendidikan akidah akhlak merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kataqwaan, keimanan dan rasa cinta para siswa kepada Allah SWT. Bagi siswa hasil dari kataqwaan, keimanan dan kecintaan terhadap Allah SWT, akan tertanam rasa kasih sayang, sopan santun, tutur kata yang baik, senang melihat kebaikan dan benci melihat kemungkaran, sehingga kepribadian siswa bersifat akhlak yang mulia yang memiliki pribadi yang tangguh, unggul, berkualitas dan bertanggung jawab.

Untuk mempersiapkan siswa yang mempunyai kepribadian yang tangguh, unggul, berkualitas dan bertanggung jawab, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam perlu memperhatikan dan mendukung guru bidang studi Aqidah Akhlak guna meningkatkan hasil kualitas aqidah dan akhlak, agar terbentuk benteng moralitas siswanya.

⁴ Nurul Hidayati Rofiah, "Desain Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Perguruan Tinggi," *Fenomena* 8, no. 1 (2016): 3.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan tanggal 30 September 2019 di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dengan Guru Aqidah Akhlak, Ibu Mas Zuliawati, S. Pd. mengatakan bahwa: pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak sudah berjalan dengan baik,. Kemudian dilanjutkan wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Helmiwati Muis, BA beliau mengatakan: pihak sekolah sudah memiliki program khusus keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa, diantaranya mewajibkan seluruh siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah.

Namun ada beberapa masalah yang peneliti temukan yaitu: masih banyak siswa yang membolos pada saat pelaksanaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, dan juga masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran, membuang sampah sembarangan, masuk kelas tidak mengucapkan salam, dan menunjukkan sikap yang jauh dari moral keIslaman serta kepribadian siswa yang telah mengindikasikan semakin terkikisnya kepribadian muslim yang menjadi benteng moral bagi siswa, hal ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia yang tadinya tergolong berbudi pekerti luhur dan berkepribadian yang baik, menjadi sirna.

Kondisi ini semakin parah di tengah derasnya arus globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana lalu lintas informasi yang canggih, bebas dan murah itu menyebabkan siswa di negeri ini akan mudah mengetahui, melihat, mendengar dan menyaksikan hal yang terjadi di seluruh pelosok bumi yang beraneka ragam, yang selain memberikan

manfaat yang luar biasa juga ternyata membawa dampak negatif yaitu timbulnya budaya serba boleh yang justru semakin memperparah kepribadian pada siswa.

Padahal, segala persoalan tersebut tidak perlu terjadi jika mereka menyadari posisinya sebagai manusia yang berprinsip tidak mengorbankan iman dan agama.⁵ Memberi bekal wawasan ke Islam pada siswa akan membuat mereka tidak mudah goyah terhadap pengaruh lingkungan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Kenalkan bahwa Islam bukan hanya shalat tetapi juga akhlak mulia.

Dari latar belakang berfikir tersebut di atas, mengingat arti pentingnya kepribadian muslim pada siswa yang sekaligus merupakan cerminan dari sikap dan perilaku seseorang, yang juga sekaligus menjadi dasar bagi penilaian terhadap baik dan buruknya seseorang dalam pergaulan di lingkungan masyarakat. Maka sangat penting diungkap bagaimana sebenarnya implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim perlu diaktualisasikan.

B. Pertanyaan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah difokuskan di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Implementasi pembelajaran aqidah akhlak di MTs

Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ?

⁵ Moh Saefulloh, "Tasawuf sebagai Solusi Alternatif dalam Problematika Modernitas," *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (March 3, 2008): 3,

2. Upaya apakah yang dilakukan Guru Aqidah Akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Peneliti ingin mengetahui Implementasi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
- b. Peneliti ingin mengetahui upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
- c. Peneliti ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan memberi informasi ilmiah sebagai sumbangan pemikiran yang bersifat literat dalam

memperkaya khazanah intelektual muslim Islam khususnya pada implementasi pembelajaran aqidah akhlak.

- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi sumbangan dengan data-data ilmiah untuk menambah paradigma penelitian tentang pendidikan Islam khususnya pada implementasi pembelajaran aqidah akhlak.
- c. Sebagai pertimbangan dalam melakukan pembaharuan dan pengembangan pendidikan Islam khususnya pada pembelajaran aqidah akhlak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam upaya membentuk kepribadian siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Peneliti akan menjelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Fitri Yunia Sari melakukan penelitian dengan judul "*Pembentukan Kepribadian Siswa melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Surat Yasin di Mts Negeri Tunggangri Kalidawir*".⁶ Penelitian ini mengkaji tentang proses pembentukan kepribadian siswa yang berdisiplin dan jujur melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna dan surat yasin di MTsN Tunggangri. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang tidak membahas tentang bagaimana cara membentuk

⁶ Fitri Yunia Sari, "Pembentukan Kepribadian Siswa melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Surat Yasin di Mts Negeri Tunggangri Kalidawir" (Skripsi, Iain Tulung Agung, 2017)

kepribadian anak melalui metode pembiasaan membaca Asmaul Husna dan surat yasin.

Okta Bukhoriansyah melakukan penelitian dengan judul *“Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta didik di MTs Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kecamatan Pesisir Barat”*.⁷ Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana proses membina akhlak peserta didik di MTs Ittihad Ngambur dan menjadikan peserta didik paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik mengingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang membahas bagaimana aqidah dan akhlak berkontribusi dalam membentuk kepribadian muslim secara umum.

Yuyun Alifatul Rodianah melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Penanaman Aqidah Siswa di MTs Mambaul Ulum Tirtomulyo Pakis Malang”*.⁸ Penelitian ini mengkaji tentang penanaman aqidah siswa melalui mata pelajaran aqidah akhlak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta untuk mengetahui tentang pembelajaran aqidah akhlak berperan dalam penanaman aqidah siswa di sekolah. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang membahas tentang implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim.

⁷ Okta Bukhoriansyah, “Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MTs Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kecamatan Pesisir Barat” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung)

⁸ Yuyun Alifatul Rodianah, “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penanaman Aqidah Siswa di MTs Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang” (Uin Malang).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah

“Aqidah dalam bahasa arab berasal dari kata *“aqada, ya’qidu, aqiidatan”* artinya ikatan,sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam. Secara teknis artinya adalah iman atau keyakinan”.⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa aqidah adalah sebuah ikatan yang mengikat dari seluruh ajaran pada agama Islam sedangkan secara teknis aqidah berarti iman atau keyakinan yang tertanam dalam diri manusia dan dapat diterima oleh akal dan pasti kebenarannya.

“Aqidah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT. dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman pada Malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk, dan mengimani segala hal yang telah shahih tentang prinsip-prinsip Agama”.¹⁰

Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang Maha Esa yang disebut Allah. Allah Maha Esa dalam zat,sifat, perbuatan, dan wujud-Nya. Kemaha-Esaan Allah dalam zat, sifat, perbuatan dan wujud-

⁹ Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofik, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 51.

¹⁰ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama’ah*, Cet. Ke-12 (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2014), 27.

Nya itu disebut tauhid. Aqidah merupakan sebuah cabang ilmu yang di dalam pembahasannya mencakup ilmu tauhid .

Tauhid adalah suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah, tentang sifat-sifat yang wajib tetap pada-Nya, sifat-sifat yang boleh disifatkan kepada-Nya dan tentang sifat yang sama sekali wajib dilenyapkan pada-Nya, juga membahas tentang Rasul-rasul Allah, meyakinkan kerasulan mereka, meyakinkan apa yang wajib ada pada diri mereka, apa yang boleh dihubungkan kepada mereka dan apa yang telah terlarang menghubungkannya kepada diri mereka.¹¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa Aqidah disebut juga sebagai ilmu tauhid yang merupakan sebuah cabang ilmu yang mempelajari tentang ke-Esaan Allah, sifat-sifat wajib maupun mustahil bagi Allah. Tauhid adalah keyakinan bahwa penguasa alam semesta hanyalah Allah dan tidak ada zat dapat menandingi ke-Esaan Allah.

Aqidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimah syahadat, yaitu menyatakan tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya, perbuatan dengan amal shaleh. Aqidah demikian itu mengandung arti bahwa orang yang beriman tidak ada rasa dalam hati, atau ucapan di mulut dan perbuatan melainkan secara keseluruhan menggambarkan iman kepada Allah, yakni tidak ada niat, ucapan dan perbuatan yang dikemukakan oleh orang yang beriman itu kecuali yang sejalan dengan kehendak Allah.¹²

2. Pengertian Akhlak

Untuk mendapatkan pengertian akhlak secara jelas terlebih dahulu perlu dipahami pengertian akhlak secara umum.

¹¹ Wahid dan Rofik, 53.

¹² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. Ke-19 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 84.

Kata akhlak adalah jamak dari kata khilqun atau khuluqun yang artinya sama dengan arti akhlak pemakainannya baik dalam Al- Qur'an, maupun al-Hadis, sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.* (QS Al-Qalam [68]: 4)¹³

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: *(agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu.* (QS. As-Syu'ara [26]: 137)¹⁴

اَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا نَأَىٰ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه الترمذی)

Artinya: *orang yang paling sempurna keimanannya adalah orang sempurna budi pekertinya* (HR Turmudzi)

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : *Bahwasannya aku diutus (Allah) untuk menyempurnakan Keluhuran budi pekerti.* (HR. Ahmad)

Ayat pertama di atas menggunakan kata *khuluq* untuk arti budi pekerti, sedangkan ayat kedua menggunakan kata *akhlak* untuk arti adat kebiasaan. Selanjutnya hadis yang pertama menggunakan kata *khuluq* untuk arti budi pekerti, dan hadis kedua menggunakan kata *akhlak* yang juga digunakan untuk arti budi pekerti. Dengan demikian kata *akhlak* atau *khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at.¹⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa akhlak menggunakan kata *khuluq* yang berarti budi pekerti dan akhlak yang berarti adat kebiasaan. Secara garis besar *khuluq* memiliki arti adat

¹³ QS. Al-Qalam (68): 4

¹⁴ QS. As-Syu'ara (26): 137

¹⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet. Ke-14 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 2.

kebiasaan, budi pekerti, adat kebiasaan atau sesuatu yang menjadi ciri khas dan tabiat seseorang.

Senada dengan pengertian akhlak di atas Ahmad Amin mendefinisikan, bahwa yang disebut akhlak ialah

“*Adatul-iradah*” atau kehendak yang dibiasakan. Kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan sesudah bimbang, sedangkan kebiasaan ialah perbuatan yang diulang sehingga mudah dikerjakan. Jika apa yang bernama kehendak itu dikerjakan berulang kali sehingga menjadi kebiasaan, maka itulah yang kemudian berproses menjadi akhlak.¹⁶

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kebiasaan merupakan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari yang berasal dari keinginan dari diri sendiri tanpa dorongan orang lain dan mudah dikerjakan.

“Sedangkan dalam pandangan Islam akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak, yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari”.¹⁷

Secara umum dapat dikatakan bahwa akhlak yang baik pada dasarnya adalah akumulasi dari aqidah dan syariat yang bersatu secara utuh dalam diri seseorang. Maka dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan perilaku yang tampak apabila syariat Islam telah dilaksanakan berdasarkan aqidah yang benar.

¹⁶ Akmal Hawi, *Kompetisi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 99.

¹⁷ Srijanti, Purwanto, dan Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 10.

3. Objek Kajian Aqidah Akhlak

Secara garis besar objek kajian aqidah akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Hal-hal yang berkaitan dengan keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT, termasuk keyakinan kepada takdir Allah
- 2) Hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan kepada utusan Allah, yaitu malaikat, Rasul dan kitab suci yang telah diturunkan Allah
- 3) Hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sesudah mati, yaitu surge, neraka, alam mahsyar dan sebagainya.

Ketiga hal tersebut terangkum dalam rukun iman, yaitu iman kepada Allah, kepada Malaikat, Rasul dan kitab Allah, kepada hari akhir dan kepada qadha dan qadar Allah.¹⁸

Objek pembahasan ilmu akhlak berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Jika kita katakan baik atau buruk, maka ukuran yang harus digunakan adalah ukuran normatif. Selanjutnya jika kita katakan sesuatu itu benar atau salah, maka yang demikian itu termasuk masalah hitungan atau akal pikiran.

4. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Secara substansial mata pelajaran aqidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamatan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga,

¹⁸ Wahid dan Rofik, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, 54.

menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah siswa.¹⁹

5. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek aqidah terdiri atas dasar dan tujuan aqidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-asma al-husna*, iman kepada Allah, Malaikat-malaikat Allah, Kitab-kitab Allah Rasul-rasul Allah Hari akhir serta Qadha-Qadar.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakal, ikhtiyar, shabar, syukur, qana'ah, tawadu', husnudzhan, tasamuh* dan *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi: *kufur, syirik, riya, nifaq, amaniah, putus asa, ghadlab, tamak, takabur, hasad, dandam, ghibah, fitnah* dan *namimah*.
- 4) Aspek adab meliputi: adab beribadah: adab shalat, membaca Al Qur'an dan adab berdo'a, adab kepada orangtua dan guru, adab kepada saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 5) Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah sahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan ali bin Abi Thalib.²⁰

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa ruang lingkup aqidah akhlak meliputi: aspek aqidah terdiri atas dasar tujuan aqidah Islam, aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-tauhid ikhlas dan taat, aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik dan riya, aspek adab, dan aspek kisah teladan.

B. Kepribadian Muslim

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah VII*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), xii.

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, xiii.

1. Pengertian Kepribadian Muslim

Untuk mendapatkan pengertian kepribadian secara jelas terlebih dahulu perlu dipahami pengertian kepribadian secara umum, Gordon W.

Allport menjelaskan bahwa kepribadian adalah :

Suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Kepribadian itu bersumber dari bentukan-bentukan yang kita terima dari lingkungan, misalnya bentukan yang dibawa sejak lahir. Jadi kepribadian merupakan campuran dari hal-hal yang bersifat psikologis, kejiwaan, dan bersifat fisik.²¹

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami bahwa kepribadian merupakan tingkah laku yang timbul akibat dari bentukan yang diterima dari lingkungan di mana ia tinggal dan juga pembawaan sejak ia lahir.

Kepribadian dapat juga diartikan sebagai kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik. Keunikan penyesuaian tersebut sangat berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian itu sendiri.²²

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepribadian merupakan suatu kualitas yang tampak dalam diri seseorang dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan yang menjadi ciri khas yang membedakan dengan yang lain.

Selanjutnya Allport dalam buku Agus Sujanto, mendefinisikan kepribadian merupakan *personality is the dynamic organization within the individual of these psychophysical system, that determines his unique adjustment to his environment*. Artinya kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri atas sistem

²¹ Ujam Jaenudin dan Adang Hambali, *Psikologi Kepribadian Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 20.

²² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Keluarga*, Cet. Ke-13 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

psikopsik yang menentukan penyesuaian dirinya yang khas terhadap lingkungannya.²³

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepribadian merupakan penyesuaian diri yang dilakukan oleh seseorang terhadap lingkungan yang menjadi keunikan tersendiri bagi masing-masing individu

“Kepribadian menggambarkan semua corak perilaku dan kebiasaan individu yang terhimpun dalam dirinya dan digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsangan, baik dari luar maupun dari dalam”.²⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepribadian adalah ciri-ciri perilaku yang memang khas yang terdapat pada diri seseorang, baik dari gaya maupun sifat-sifat yang melekat yang menjadi ciri khusus orang tersebut. Kepribadian juga merupakan sifat atau bentuk pola tingkah laku yang menjadi identitas setiap individu yang terbentuk dari bentukan keluarga atau dapat dikatakan sebagai faktor keturunan dan kepribadian dapat pula dibentuk dari hasil interaksi dengan lingkungan. Kepribadian menggambarkan semua perilaku atau kebiasaan-kebiasaan dari seseorang yang dapat berubah dan berkembang.

Sejalan dengan pengertian kepribadian di atas dalam Islam, istilah kepribadian lebih dikenal dengan *al syakhshiyah*.

Syakhshiyah berasal dari kata *syakhsh* yang berarti pribadi. Kata tersebut kemudian diberi *ya nisbah* sehingga menjadi kata benda buatan (*masdar shima'ly*) *syakhshiyah* yang berarti kepribadian. Namun, pada literatur islam modern kata *syakhshiyah* telah banyak

²³ Darmadi, *Arsitektur Kepribadian Anak* (Lampung Tengah: Guepedia, 2018), 76.

²⁴ Hambali dan Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, 21.

digunakan untuk menggambarkan dan menilai kepribadian individu. Sebutan *syakhshiyah al-muslim* memiliki arti kepribadian muslim.²⁵

“Kepribadian muslim adalah didasarkan pada sifat taqwa yang tercermin dari sikap dan perilaku jasmaniyah dan rohaniyah, sikap mental, serta kemampuan untuk mempertahankan sifat sebagai jati dirinya sebagai seorang muslim”.²⁶

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepribadian muslim merupakan sifat-sifat yang terpancar dari dalam diri seorang muslim yang darinya timbul sikap berani dalam mempertahankan jati diri seorang muslim yang bertaqwa, baik secara jasmani maupun rohani.

“Kepribadian Islam ialah Integrasi sistem kalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku”.²⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepribadian merupakan persatuan dari pikiran, perbuatan yang darinya timbul tingkah laku yang menjadikannya berbeda antara satu individu dengan individu lainnya.

“Kepribadian muslim ialah muslim yang berbudaya, yang hidup bersama Allah dalam tingkah laku hidupnya. Dengan kepribadian muslim manusia harus mengembangkan dirinya dengan bimbingan petunjuk Illahi”.²⁸

²⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 123.

²⁶ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Cet. Ke-3 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), 163.

²⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Agama* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), 58.

²⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 111.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepribadian muslim adalah identitas atau ciri khas yang dimiliki seseorang muslim yang baik yang mana tingkah laku yang ditampilkan sesuai dengan ajaran Islam seperti penyayang, berbicara yang baik, penyabar. Kepribadian muslim mengisyaratkan bahwa seorang muslim harus tunduk terhadap perintah Allah dan Rasul-Nya. Seseorang yang memiliki kepribadian muslim dalam bersikap maupun berperilaku akan menampilkan kepribadiannya sebagai seorang muslim dimana gambaran dari perilaku dan kepribadian yang beriman.

“Konsep kepribadian muslim merupakan sebuah konsep dasar dalam filsafat yang menjelaskan tentang kepribadian yang merupakan sebuah kesatuan intuitif, kesadaran pencerah yang akan menerangi pikiran, perasaan dan keinginan manusia, kepribadian merupakan pusat dan landasan seluruh kehidupan”.²⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa konsep kepribadian muslim merupakan sebuah pemikiran yang lahir dari ilmu filsafat di mana kepribadian merupakan landasan utama dalam seluruh proses kehidupan manusia.

Konsep kepribadian seorang muslim sejatinya adalah untuk menambah kedekatan manusia dengan Tuhan-Nya menjelmakan sifat-sifat Tuhan kedalam dirinya atau dalam kepribadiannya sehingga dengan jalan seperti ini akan mendekatkan diri kepada Tuhan peran sebuah kepribadian sangatlah penting di muka bumi, manusia harus menaklukkan lingkungannya, manusia harus saling membantu dalam menjaga kepribadiannya agar menjadikan dirinya

²⁹ Rahmad Rafid, “Konsep Kepribadian Muslim Muhammad Iqbal Perspektif Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pengembangan dan Penguatan Karakter Generasi Milenial,” *E- Jurnal Mitra Pendidikan* 2, No. 7 (July 30, 2018): 5.

sebagai Insan kamil sebagaimana tujuan dari pendidikan Islam, dan intisari dari filsafat pribadi yaitu memiliki iman yang kuat dalam perkembangan ketiga jurusan dari sifat manusia yaitu kebebasan, keabadian dan menghasilkan insan kamil.³⁰

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa konsep kepribadian muslim sesungguhnya adalah tentang penjelasan tentang peran kepribadian dalam mendekatkan diri kepada Tuhan dan menjadikan manusia memiliki iman yang kuat dan menjadi manusia berakhlak mulia.

Konsep kepribadian dalam pendidikan Islam identic dengan ajaran Islam itu sendiri, keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan. Membentuk kepribadian dalam pendidikan Islam dibutuhkan beberapa langkah. Membicarakan kepribadian dalam pendidikan Islam, artinya membicarakan cara untuk menjadi seseorang yang memiliki identitas dari keseluruhan tingkah laku yang berbasis agama.³¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa konsep kepribadian islam merupakan sebuah ajaran yang memiliki ciri khas tentang ajaran islam dan bagaimana cara membentuk tingkah laku manusia yang terutama tentang agama islam.

2. Aspek-aspek Kepribadian Muslim

Untuk membentuk kepribadian muslim yang kuat tidak mudah seperti orang membalikkan telapak tangan. Namun diperlukan proses pembinaan dan pengorbanan (tenaga, biaya, dan waktu). Untuk membentuk kepribadian muslim tersebut hendaklah seseorang memiliki aspek-aspek kehidupan sebagai berikut:

a. Aspek keyakinan

³⁰ Rafid, 6.

³¹ Rusdiana Navlia Khulaisie, "Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa terhadap Konsep Insan Kamil," *Reflektika* 11, No. 1 (January 1, 2016).

Aspek keyakinan adalah hal-hal yang beruntung dengan kemampuan seseorang untuk meyakini kebenaran dienu Islam. Setiap muslim wajiblah memiliki keyakinan yang teguh tentang kebenaran ajaran Islam.

- b. Aspek mental
Aspek mental adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya dalam berbagai situasi. Setiap muslim wajiblah memiliki kemampuan mental yang tinggi yaitu sabar dalam melaksanakan perintah Allah SWT., menjauhi larangan-Nya dan menerima Qadha dan Qadar-Nya.³²
- c. Aspek pemikiran
Aspek pemikiran adalah kemampuan seseorang untuk mendekati permasalahan dan memecahkannya dengan menggunakan kegiatan berfikir sesuai Al Qur'an dan As Sunah.
- d. Aspek jasmaniyah
Aspek jasmaniyah adalah hal yang berhubungan dengan tubuh (fisik) manusia.
- e. Aspek maaliyah
Aspek Maaliyah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan materil yang pokok yaitu sandang, pangan dan papan dan juga kebutuhan terhadap pendidikan, seperti ilmu-ilmu Islam dan ilmu pengetahuan lainnya.
- f. Aspek ijtima'yyah
Aspek Ijtima'yyah yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk berukhuwah Islamiyah dan beriman.
- g. Aspek siasiyah
Aspek Siasiyah adalah hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatur orang lain baik keluarga, kelompok masyarakat, Negara dan badan-badan internasional.³³

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepribadian muslim sangat dipengaruhi tujuh aspek dan dimana aspek-aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seorang muslim hendaknya memiliki kekuatan mental yg tinggi akan keyakinan terhadap Rabb yang maha tinggi Yaitu Allah SWT. Setia muslim juga harus mampu berfikir secara mendalam tentang dasar-dasar ilmu ke Islaman, dan menjauhkan diri dari kebencian dengan cara berukhuwah dengan baik.

³² Muhammad Dewantoro dan Umami Musa, *Agenda Muslim Membentuk Pribadi Muslim Berkualitas* (Solo: Hidayatul Insan, 2002), 18–19.

³³ *Ibid*, 21.

3. Ciri-ciri Kepribadian Muslim

Dalam membentuk kepribadian muslim memiliki tujuan agar seorang anak dapat mencapai ciri-ciri kepribadian muslim sebagai berikut:

a. Beriman dan bertakwa

Iman dan takwa merupakan dwitunggal, satu kesatuan yang utuh. Seseorang yang benar-benar beriman, dia pasti akan bertakwa, dan seseorang tidak akan mungkin memiliki ketakwaan bila tidak didasari oleh iman. Takwa inilah yang akan membedakan derajat kemuliaan seseorang di sisi Allah, sebagaimana firman Allah:

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ

Artinya: *Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa* (QS. Al Hujarat: 13)

b. Giat dan gemar beribadah

Beribadah adalah termasuk salah satu tujuan diciptakannya manusia oleh Tuhan. Sebagaimana firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.* (QS. Adz Dzariyat: 56)

Bagi manusia kepribadian muslim, akan memanfaatkan setiap waktunya untuk beribadah kepada Allah. Manusia yang berkepribadian muslim akan mencurahkan segenap potensi yang ia miliki, di mana saja dan kapan saja ia berada, untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah.

c. Berakhlak mulia

Berakhlak mulia merupakan pertanda kesempurnaan iman seseorang, dalam hal ini Nabi bersabda:³⁴

اِكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه احمد وابوداود)

Artinya: *orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya, adalah mereka yang paling baik akhlaknya.* (HR. Ahmad dan Abu Dawud)

d. Sehat jasmani, rohani dan aqli

³⁴ Mangun Budiarto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 30.

Islam menghendaki agar umatnya sehat dan kuat, baik jasmaninya, rohaninya, dan akalunya. Islam tidak menghendaki umatnya lemah dan sakit-sakitan, dalam hal ini Nabi Saw. bersabda:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ (رواه مسلم)

Artinya: *orang mukmin yang kuat adalah lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah.* (HR. Muslim).

Sehat jasmani maksudnya ia harus memiliki tubuh yang kuat, sehat tidak sakit-sakitan, dan terampil. Sehat rohani maksudnya ia harus memiliki mental yang kuat, teguh, pendirian, istikomah, bersemangat tinggi, tahan terhadap segala godaan. Sehat aqli maksudnya ia harus memiliki akal yang cerdas, sehat, mampu berpikir kritis, mempunyai wawasan yang luas dan berpengetahuan tinggi.

e. Giat menuntut ilmu

Islam sangat menghargai ilmu dan orang-orang yang berilmu. Allah berfirman:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: *Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.*(QS. Az Zumar: 9)

Begitu pentingnya ilmu dalam kehidupan seorang muslim. Oleh karena itu, seorang berkepribadian muslim harus gemar menuntut ilmu.

f. Bercita-cita bahagia dunia dan akhirat

Islam adalah agama yang menyeru umatnya untuk mengejar kebahagiaan dunia dan akhirat sekaligus. Islam tidak membenarkan seseorang mengejar kebahagiaan akhirat semata, sampai-sampai melupakan atau mengorbankan kebahagiaan hidupnya di dunia.³⁵ Allah berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya: *dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia.* (QS. Qoshosh: 77)

³⁵ Mangun Budiarto, 39.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami ciri-ciri seseorang yang berkepribadian muslim secara umum dapat dilihat dari segi keimanan dan ketakwaan yaitu mengenal Allah memahami syahadat secara baik dan benar dan mengamalkannya.

Selain segi keimanan dan ketakwaan adapula segi gemar beribadah seorang muslim terlihat dari rutin melaksanakan ibadah dengan benar seperti sholat, puasa zakat dan kewajiban-kewajiban lainnya. Melaksanakan kewajiban dengan ikhlas dan hanya berharap kepada Allah serta memasrahkan bahwa yang ia kerjakan hanya mengharap ridho Allah.

Sedangkan dari segi berakhlak mulia interaksi sosial sesuai syariat Islam seorang muslim dapat memahami kedudukannya hanya sebagai makhluk yang lemah di hadapan Allah. Berinteraksi dengan kaidah keIslaman atau ukhuwah Islamiyah dan membiasakan anak untuk berlaku baik sesuai moral ke Islaman.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik hereditas (pembawaan) maupun lingkungan (seperti: fisik, sosial, kebudayaan, spiritual).

- a. *Fisik*. Faktor fisik yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh, kecantikan, kesehatan, keutuhan tubuh dan keberfungsian organ tubuh.
- b. *Intelegensi*. Tingkat *intelegensi* individu dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Individu yang intelegensinya tinggi atau normal biasa menyelesaikan diri dengan lingkungannya sedangkan yang rendah biasanya sering mengalami hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³⁶

³⁶ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Keluarga*, 128.

- c. *Keluarga*. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis maka perkembangan kepribadian anak tersebut cenderung positif. Adapun anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang broken home, kurang harmonis, orang tua bersikap keras dan tidak memperhatikan nilai agama maka, perkembangan kepribadiannya cenderung mengalami kelainan dalam menyesuaikan diri.³⁷
- d. *Teman sebaya (peer group)*. Setelah masuk sekolah, anak mulai bergaul dengan teman sebayanya dan menjadi anggota dari kelompoknya. Pada saat inilah anak mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengembangkan sifat-sifat atau perilaku yang cocok atau dikagumi oleh teman-temannya.
- e. *Kebudayaan*. Setiap masyarakat memiliki tradisi, adat, atau kebudayaan yang khas. Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya.³⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang selain faktor bawaan atau keturunan, lingkungan, kecerdasan, dan kebudayaan di mana ia tinggal. Kepribadian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor pengalaman hidup, emosi, kejiwaan, keberhasilan dan kegagalan dalam menjalani kehidupan, makanan dan kondisi geografis di mana ia tinggal.

C. Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Jenjang Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi mengenal dan meyakini rukun iman kepada Allah sampai dengan iman kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat thayibah, pengenalan, pemahaman

³⁷ *Ibid*, 128.

³⁸ Yusuf, 129.

sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan al-asma' al-husna, serta pembiasaan dalam pengalaman akhlak terpuji dan adab Islami serta menjauhi akhlak tercela dalam perilaku sehari-hari.³⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Selanjutnya pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Tsanawiyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

- a. Sikap: memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- b. Pengetahuan: memiliki pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- c. Keterampilan: memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.⁴⁰

Berdasarkan kutipan di atas pendidikan akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah memiliki karakteristik akidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan

³⁹ Surawardi, "Telaah Kurikulum Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Guidance and Counseling* 1 : 3.

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah VII*.

Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimanan.

Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aaliyah memiliki standar kompetensi yakni: memahami prinsip-prinsip dan metode peningkatan aqidah, memahami pengertian dan istilah-istilah tauhid dan macam-macam tauhid serta perilaku orang yang bertauhid, memahami pengertian syirik, macam-macam syirik dan perilaku orang yang berbuat syirik, memahami masalah akhlak, memahami dan meningkatkan keimanan kepada Allah melalui sifat-sifat Allah dan asmaul husna.⁴¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran aqidah akhlak menekankan pembelajaran pada prinsip-prinsip aqidah serta tauhid, dan tentang perbuatan tercela serta tentang nama-nama Allah yang baik sebagai intisari dari pembelajaran aqidah akhlak.

“Sedangkan pembelajaran aqidah akhlak di Perguruan Tinggi memiliki standar kompetensi dari mata kuliah akhlak yakni mahasiswa mampu memahami tentang bagaimana beretika, moral, dan akhlak yang baik serta memiliki jiwa yang bersih dari sifat-sifat tercela dalam kehidupan yang nyata sesuai dengan nilai ajaran Islam”.⁴²

2. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam tahap ini guru berperan aktif menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak meliputi:

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, xii.

⁴² Nurul Hidayati Rofiah, “Desain Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Perguruan Tinggi,” *Fenomena* 8, no. 1 (2016): 59.

a. Kegiatan pendahuluan

Menurut permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah:

- 1) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran ini antara lain:

- a) Timbulnya perhatian dan motivasi siswa untuk menghadapi tugas-tugas pembelajaran yang akan dikerjakan.
 - b) siswa mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
 - c) siswa mempunyai gambaran yang jelas tentang pendekatan pendekatan yang mungkin dalam mempelajari bagian-bagian dari mata pelajaran.
 - d) siswa mengetahui hubungan Antara pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal baru yang akan dipelajari.
 - e) siswa dapat menghubungkan fakta-fakta, keterampilan-keterampilan atau konsep-konsep yang tercantum dalam suatu peristiwa.
 - f) siswa mengetahui keberhasilannya dalam mempelajari pelajaran itu.⁴³
- b. Kegiatan inti

Tugas guru yang utama adalah mengajar. Mengajar merupakan proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada para siswa. di sini guru dituntut untuk mampu menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara professional. Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.⁴⁴

⁴³ Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011), 124.

⁴⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 92–93.

Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup adalah:

1. Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran.
2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pelajaran remedial, program pengayaan, pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok.
5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁴⁵

3. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak yang Berkaitan dengan Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa

Setelah siswa mengikuti pembelajaran aqidah akhlak di dalam kelas, siswa diharapkan mampu, mengimplementasikan materi yang diajarkan oleh guru yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian muslim. Materi pembelajaran aqidah akhlak yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian muslim siswa antara lain:

a. Asmaul husna

Setelah mempelajari materi asmaul husna siswa diharapkan “mampu meyakini sifat-sifat Allah melalui *asmaul husna*, meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *asmaul husna*, menguraikan *asmaul husna*, menyajikan fakta dan fenomena

⁴⁵ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Mengagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 220.

kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *asmaul husna*”.⁴⁶

Berdasarkan kutipan di atas tentang tujuan pembelajaran dapat di pahami bahwa kita sebagai manusia diharapkan bisa mengenal serta mendekatkan diri kepada Allah diantara caranya adalah meneladani sifat-sifat Allah melalui *asmaul husna*.

b. Iman kepada malaikat

Setelah mempelajari materi iman kepada Malaikat siswa diharapkan “mampu meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya, memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya, mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat serta makhluk gaib lainnya, menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhlukgaib lain selain malaikat.”⁴⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kita sebagai manusia berkeyakinan tentang keberadaan malaikat dan makhluk gaib lainnya. Dengan meyakini adanya malaikat diharapkan kita akan lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu hal karena ada malaikat Allah yang selalu mengawasi, selain itu juga dengan berkeyakinan adanya malaikat Allah kita akan lebih meningkatkan keiman kita kepada Allah.

c. Akhlak tercela

Setelah mempelajari materi akhlak tercela siswa diharapkan “mampu menolak akhlak tercela *riya*’ dan *nifaaq*, membiasakan diri menghindari akhlak tercela *riya*’ dan *nifaaq*, memahami akhlak

⁴⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah VII*, 84.

⁴⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, 112.

tercela *riya'* dan *nifaq* menyimulasikan contoh perilaku *riya'* dan *nifaq* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari".⁴⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat di pahami bahwa setelah mempelajari akhlak tercela siswa mampu membiasakan diri menghindari akhlak tercela sebagai salah satu cara dalam pembentukan kepribadian muslim yaitu menghindari akhlak tercela.

d. Adab membaca Al Qur'an dan berdo'a

Setelah mempelajari materi adab membaca Al Qur'an dan adab berdo'a siswa diharapkan "mampu menghayati adab membaca Al Qur'an dan adab berdo'a, terbiasa menerapkan adab membaca Al Qur'an dan adab berdo'a, memahami membaca Al Qur'an dan adab berdo'a, mendemonstrasikan membaca Al Qur'an dan adab berdo'a".⁴⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa setelah mempelajari adab membaca Al Qur'an dan adab berdo'a hendaknya dalam keadaan suci, duduk, sopan dan tenang dan membaca secara pelan agar dapat menghayati ayat yang dibaca, dan ketika berdo'a harus dengan penuh harap kepada Allah diawali dengan beristighfar dan mengakui segala dosa yang telah dilakukan, dengan hal ini diharapkan dapat terbentuknya

⁴⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, 126.

⁴⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, 140.

kepribadian muslim pada siswa dengan mengimplementasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pemuda ashabul kahfi

Ashabul kahfi adalah tujuh pemuda yang mendapatkan petunjuk dan beriman kepada Allah mereka menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah dengan cara melarikan diri dan bersembunyi di dalam gua selama 309 tahun. Setelah mempelajari materi pemuda *Ashabul kahfi* siswa diharapkan “mampu menghayati keteladanan *Ashabul kahfi*, mampu menghayati kisah keteladanan *Ashabul kahfi*, menganalisis kisah keteladanan *Ashabul kahfi*, menceritakan kisah *Ashabul kahfi*.⁵⁰

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa menghayati kisah keteladanan *Ashabul kahfi*, diharapkan dapat membentuk kepribadian muslim siswa dengan mencontoh akhlak terpuji yang diajarkan oleh tujuh pemuda *Ashabul kahfi*.

4. Upaya Guru dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa

Keluarga, terutama orangtua bapak atau ibu, memiliki kedudukan yang istimewa di mata anak-anaknya. Karena orangtua mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan dan mewujudkan kecerahan hidup masa depan anak, maka mereka dituntut untuk berperan aktif dalam membimbing anak-anaknya.⁵¹

Orangtua sebagai pendidik pertama dan utama dengan segala keterbatasannya tidak mampu mendidik seorang diri. Oleh karena itu orang tua mengirim anaknya ke sekolah sebagai lembaga formal pendidikan. Pada lembaga formal ini guru sebagai pendidik kedua pengganti orangtua dan sebagai pendidik profesionalnya.

⁵⁰ *Ibid.*, 152.

⁵¹ Cece Abdulwaly dan Fauziah Jamilah, *Mendidik dengan Teladan yang Baik* (Yogyakarta: Diandra Creative, 2016), 134.

“Dalam proses pembelajaran, pendidik terlibat langsung dalam membina, mengarahkan, dan mendidik peserta didik. Waktu dan kesempatannya banyak dicurahkan dalam rangka mentransformasikan ilmu dan menginternalisasikan nilai termasuk pembentukan akhlak mulia dalam kehidupan siswa”.⁵²

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dipahami bahwa dalam proses pendidikan guru bertugas mendidik para siswa bukan hanya memberikan materi tetapi juga membentuk akhlak siswa.

Agar pembelajaran aqidah akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diamalkan siswa dalam kehidupan sehari-hari maka dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

- a) Keteladanan atau contoh
Dalam hal ini, guru berperan langsung sebagai contoh bagi siswa. segala sikap dan tingkah laku guru baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat hendaknya selalu menunjukkan tingkah laku yang baik.
- b) Kegiatan spontan
Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru mengetahui adanya sikap kurang baik pada siswa. Secara spontan guru memberikan pengertian bahwa perilaku siswa tersebut kurang baik kemudian memberi tahu bagaimana perilaku yang baik.
- c) Teguran
Guru perlu menegur siswa yang melakukan perilaku buruk dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik.
- d) Pengkondisian lingkungan
Suasana sekolah perlu dikondisikan sedemikian rupa, dengan penyediaan sarana fisik. Contohnya, dengan penyediaan kotak sampah, jam dinding, slogan-slogan mengenai kepribadian terpuji

⁵² Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), 69–71.

yang mudah dibaca oleh peserta didik, aturan tata tertib sekolah yang ditempelkan pada tempat yang strategis sehingga setiap siswa mudah membaca.

e) Kegiatan rutin

Kegiatan rutinitas merupakan kegiatan yang rutin dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah berbaris masuk ruang kelas.⁵³

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa selain orangtua sebagai pembentuk kepribadian anak, pendidik atau guru juga berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan akhlak siswa. Pendidik atau guru bukan hanya memberikan ilmu secara teori tetapi juga mendidik siswa untuk menjadi lebih baik berakhlak mulia dan memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang muslim.

Selain beberapa hal yang telah disebutkan di atas maka untuk membentuk kepribadian muslim siswa adalah dengan memberikan pemikiran-pemikiran yang dibutuhkan untuk membentuk pola pikirnya kemudian pola jiwanya.

Untuk Mengembangkan pola pikir Islam harus ada pembekalan tentang *saqafah* Islam yang menjadikan seseorang muslim mempunyai kemampuan mengambil hukum *syara'* dari dalil-dalil dengan sendirinya. Sedangkan untuk mengembangkan pola jiwa Islam, harus mengikat dorongan-dorongan naluri-naluri dengan pemahaman yang dihasilkan dari pola pikir Islam.⁵⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa dalam mengembangkan kepribadian siswa yang perlu dilakukan adalah dengan mengembangkan pola pikirnya dengan cara memberikan pemikiran secara tepat dan cepat tentang syariat Islam. Dan selanjutnya

⁵³ Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*, 221.

⁵⁴ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*, Cet. Ke-2 (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), 275–77.

adalah dengan mengembangkan pola jiwanya dengan melakukan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari tentang syariat Islam.

Senada dengan pentingnya usaha membentuk kepribadian, jalaludin juga mengatakan:

Dalam pembentukan kepribadian yaitu dengan mengembangkan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan). Faktor dasar dikembangkan melalui pembiasaan berfikir, bersikap, dan bertingkah laku menurut norma-norma Islam, sedangkan faktor ajar dilakukan dengan cara mempengaruhi individu melalui proses usaha membentuk kondisi yang mencerminkan pola hidup yang sesuai ajaran Islam.⁵⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa dalam pembentukan kepribadian muslim harus membentuk pola pikir dan pola jiwa Islam, maksudnya adalah dengan memberikan pemikiran-pemikiran tentang aqidah keislaman seorang anak akan memiliki kecenderungan dan berusaha mengubah pemikiran mereka sesuai dengan ajaran Islam dan mendorong mereka sehingga memiliki kecenderungan berperilaku Islami.

“Seseorang disebut memiliki kepribadian muslim manakala ia dalam mepersepsi sesuatu, dalam bersikap terhadap sesuatu dan dalam melakukan sesuatu dikendalikan oleh pandangan hidup muslim. Karakter seorang muslim terbentuk melalui pendidikan dan pengalaman hidup”.⁵⁶

Kepribadian seseorang di samping bermodal kapasitas fitrah bawaan sejak lahir dari warisan genetika orangtuanya, ia terbentuk melalui proses panjang riwayat

⁵⁵ Darmadi, *Arsitektur Kepribadian Anak*, 85.

⁵⁶ Achmad Mubarak, *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*, Cet. Ke-7 (Jakarta Selatan: PT. Wahana Aksara Prima, 2009), 46.

hidupnya. Pembentukan kepribadian anak dapat diartikan sebagai usaha dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.⁵⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepribadian merupakan hasil usaha dan bukan datang dengan sendirinya. Kepribadian dapat dibentuk melalui pendidikan, pembinaan dan pengalaman dalam hidup..

Seorang anak akan dengan mudah meniru hal-hal yang dilihat maupun yang diajarkan kepadanya, sehingga untuk membentuk kepribadian muslim pada anak sangat penting dilakukan, agar anak tidak mudah goyah dalam keimanan di masa mendatang.

⁵⁷ Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet. Ke-14 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 135.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan bentuk deskripsi. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁵⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, di mana yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁵⁹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa.⁶⁰ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka. Hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Setelah itu, semua yang dikumpulkan yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”.⁶¹

⁵⁸ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

⁵⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-25 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 76.

⁶⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 54.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-32 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

Peneliti telah mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan / menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif lapangan yang peneliti lakukan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶² Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶³

⁶² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 77.

⁶³ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶⁴ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁵

Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subyek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data tersebut dalam penelitian kualitatif, ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.

1. Sumber Primer

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶⁶ Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁷

2. Sumber Sekunder

“Sumber sekunder sumber yang diperoleh secara tidak langsung pada yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap informasi yang ada.⁶⁸ Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber skunder sebagai acuan teoretis. Selain sumber primer di atas, untuk mendapatkan sumber data maka digunakan sumber lain yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara yang didapat dari subjek atau informan, data

⁶⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 77.

⁶⁵ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁶⁶ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

⁶⁸ Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 56.

pengamatan yang peneliti lakukan di dalam kelas maupun data dari sekolah, dan data berupa dokumentasi, dikarenakan penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan atau sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁹ Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁷⁰

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek-list.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

⁷⁰ Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 94.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

Pelaksanaan dalam penelitian, peneliti menggunakan wawancara bebas tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode wawancara untuk ditujukan kepada guru aqidah akhlak, dan siswa di MTs Baabussalaam Wonosari, untuk mendapatkan data yang maksimal dan akurat dengan cara mewawancarai Guru Aqidah Akhlak mengenai langkah-langkah pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta peran guru dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.⁷²

⁷² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2013), 142–43.

Dalam metode ini peneliti menggunakannya untuk diajukan kepada guru dan siswa serta untuk mendapatkan data yang sebenarnya dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mencatat fenomena-fenomena mengenai implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. Sumber informasi dokumenter pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi untuk keperluan pengumpulan data, maka dalam penggunaan metode dokumentasi sebaiknya juga dibuatkan instrument mengenai hal-hal yang akan dicatat atau dikumpulkan.⁷³

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui sejarah, biodata dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi tertulis dan foto sebagai data penelitian antara lain:

⁷³ Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102.

1. Sejarah Berdirinya MTs Baabussalaam Wonosari
2. Profil MTs Baabussalaam Wonosari
3. Visi dan Misi MTs Baabussalaam Wonosari
4. Rekapitulasi Data Guru dan Siswa MTs Baabussalaam Wonosari
5. Sarana dan Prasarana MTs Baabussalaam Wonosari
6. Struktur Organisasi MTs Baabussalaam Wonosari
7. Perencanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas interbal pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal, dan realibilitas pada aspek konsistensi, serta obyektivitas pada aspek naturalis. Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh di lapangan peneliti menggunakan dua teknik keabsahan data yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Teknik meningkatkan ketekunan ini akan membantj peneliti dalam memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti melakukan

observasi secara berkesinambungan terkait dengan implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis dari triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, akan di cek kembali kebenarannya dengan teknik observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁷⁴ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

⁷⁴ Kusnadi, 122.

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁵

Adapun data kualitatif secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah hasil observasi dan wawancara dengan subyek penelitian antara lain:

- a. Implementasi pembelajaran meliputi langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar serta sarana dan prasarana yang menunjang.
- b. Upaya pembentukan kepribadian muslim siswa meliputi pengamatan, dan wawancara dengan subyek penelitian.
- c. Faktor pendukung dan penghambat meliputi wawancara dan pengamatan terhadap subyek penelitian dan lingkungan sekolah.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

2. Penyajian Data

Akhir penting dari analisis adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan mendisplay data.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan

Rangkaian kegiatan yang penting selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, karena kesimpulan-kesimpulan tersebut juga harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁷⁶

Menarik kesimpulan merupakan kegiatan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingerejo Kabupaten Pringsewu.

⁷⁶ Sugiyono, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Baabussalaam Wonosari

MTs Baabussalaam Wonosari beralamat di Jalan Raya Wonosari No. 101 Pekon Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, berdiri pada tanggal 10 Juli 2012 oleh sesepuh dan ketua Yayasan Pendidikan Islam Baabussalaam, diantaranya H. Hadi Permono bersama jamaah umat Islam maupun para simpatisan serta masyarakat lingkungan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam yang dipadukan dengan pembelajaran umum dalam menunjang pendidikan seumur hidup yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara

Sejak berdiri pada tanggal 10 Juli 2012 sampai sekarang MTs Baabussalaam Wonosari sudah mengalami pergantian Kepala Madrasah dengan urutan sebagai berikut:

- a. Tahun 2012 – 2013 yaitu Bapak Karjono, A.Ma
- b. Tahun 2013 – sekarang yaitu Ibu Hj. Helmiwati Muis, BA

2. Profil MTs Baabussalaam Wonosari

Adapun profil Madrasah Tsanawiyah Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sebagai berikut:

Tabel. 1 Profil MTs Baabussalaam Wonosari

1.	Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Baabussalaam Wonosari
2.	Alamat Madrasah	Jalan Raya Wonosari No. 101 Pekon Wonosari
3.	Kode Pos	35372
4.	NSM	121218100030
5.	NPSM	60705932
6.	Tanggal dan Tahun Didirikan	10 juli 2012
7.	Status Madrasah	Swasta
8.	Status Pemakaian	Satu Komplek dengan Madrasah Ibtidaiyah Baabussalam Wonosari
9.	Status Tanah	Tanah Wakaf
10.	Luas Bangunan	216 M ²
11.	Luas Tanah	2211 M ²

Sumber : Buku Inventaris MTs Baabussalaam

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Baabussalaam Wonosari

Adapun visi-misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sebagai berikut:

a. Visi

Beriman, Cerdas dan Berprestasi.

b. Misi

Melaksanakan pembelajaran secara efektif yang berbasis kompetensi dalam suasana lingkungan kondusif dan Islami.

c. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi, islami, berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi serta beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berahlak mulia, mampu berkomptisi dengan madrasah/sekolah lain.

4. Rekapitulasi Data Guru dan Siswa MTs Baabussalaam Wonosari

Daftar Nama-nama Guru MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019-2020

Tabel. 2 Data Guru

No. Urut	Nama Guru	Jabatan	Pelajaran yang Diampu
1.	Hj. Helmiwati Muis, BA	Kepala Madrasah	Al Qur'an Hadist
2.	Joko Setiawan, S. H. I	Waka	Kaligrafi
3.	Mas Zuliawati, S. Pd	Guru	Aqidah Akhlak

4.	Supiyati, S. P.d	Guru	Ilmu Pengetahuan Sosial
5.	Siti Nur Hasanah, S. Pd	Guru	Matematika
6.	Vivi Wulandari, S. Pd	Guru	Fiqih
7.	Wiwik Mardiyanti, S. Pd	Guru	Bahasa Inggris
8.	Riski Yulyani, S. Pd	Guru	Seni Budaya
9.	Supriyani, S. Pd	Guru	Bahasa Lampung
10.	Devi Eka Lestari, M. Si	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam
11.	Willy Setiadi, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
12.	Ardian Firdaus, S. Pd	Guru	Sejarah Kebudayaan Islam
13.	Septa Febriani, S. Pd	Guru	Pendidikan Kewarganegaraan
14.	Sulasman, S. Pd	Guru	Bahasa Arab

15.	Apris Friyanto, S, Pd	Guru	Penjaskes
16.	Dafid Imana	Guru, Tata Usaha	Bimbingan Praktik Ibadah

Sumber : Data guru MTs Baabussalaam Tahun Pelajaran 2019-2020

Daftar Siswa/I MTs Baabussalaam Wonosari Gadingrejo Tahun Pelajaran 2019-2020

Tabel. 3 Data Siswa/I

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	16	14	30
2	VII B	16	16	32
3	VIII A	12	8	20
4	VIII B	11	9	20
5	IX	18	14	32
Jumlah		73	61	134

Sumber : Data siswa MTs Baabussalaam Tahun Pelajaran 2019-2020

5. Sarana dan Prasarana MTs Baabussalaam Wonosari

Tabel. 4 Sarana dan Prasarana MTs Baabussalaam Wonosari

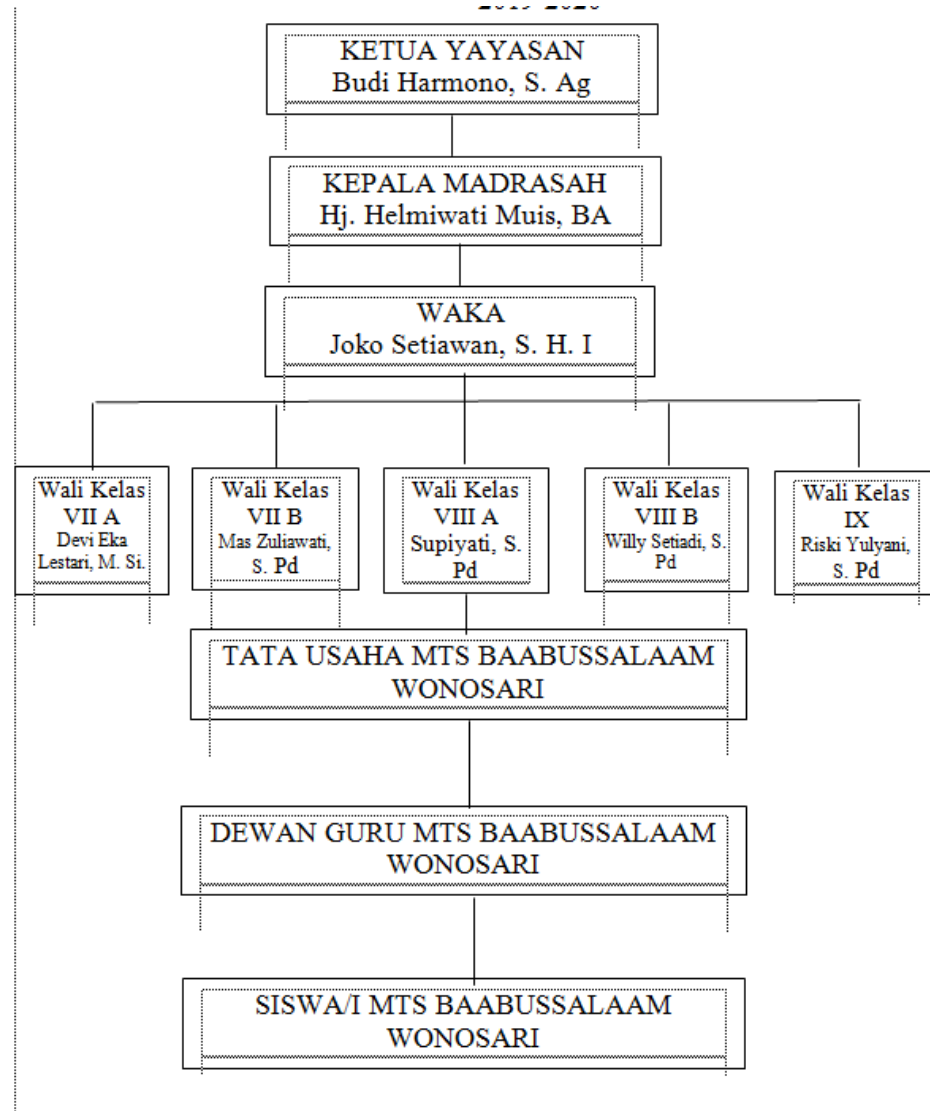
No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kantor	1 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang Perpustakaan	1 ruang
4	Ruang Kelas	11 ruang
5	Meja Kursi	135 set
6	Gudang	1 ruang
7	LCD	2 buah
8	Laptop	2 buah
9	Komputer	1 buah
10	Printer	2 buah
11	Kit IPA	1 set
12	Toilet	3 kamar

Sumber : Buku Inventaris MTs Baabussalaam

6. Struktur Organisasi MTs Baabussalaam Wonosari

Struktur Organisasi MTs Baabussalaam Tahun Pelajaran 2019-2020

Tabel 5. Struktur Organisasi MTs Baabussalaam Tahun Pelajaran 2019-2020



B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari yaitu: Ibu Mas Zuliawati, S. Pd pada tanggal 17 Desember 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“Rencana pelaksanaan pembelajaran di MTs Baabussalaam Wonosari menggunakan format K-13 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di MTs Baabussalaam Wonosari, dan sudah disusun Ibu Mas Zuliawati, S. Pd rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah beliau susun pada setiap awal semester”. Rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di Mts Baabussalaam terdapat pada lampiran halaman 75.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mas Zuliawati, S. Pd pada tanggal 12 November 2019 beliau menjelaskan bahwa:

Proses belajar dimulai dengan Ibu Mas Zuliawati, S. Pd mengucapkan salam kemudian meminta peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama. Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan kemudian kegiatan inti dan penutup. Dalam proses pembelajaran metode yang biasa digunakan ialah metode ceramah karena dianggap paling mudah.

Kemudian dipertegas dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Baabussalaam Wonosari pada tanggal 18 November 2019 proses pembelajaran aqidah akhlak di kelas VII A:

Sebelum proses pembelajaran dimulai Ibu Mas Zuliawati, S. Pd mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian melanjutkan dengan berdo'a bersama-sama. Kemudian beliau menanyakan kabar pada peserta

didik dan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini. Setelah selesai mengabsen Ibu Mas Zuliawati, S. Pd sedikit mengulas pembelajaran pada minggu lalu dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan dan untuk mengetahui apakah siswa belajar di rumah atau tidak. Setelah mengajukan pertanyaan tentang materi minggu lalu beliau mengaitkan materi antara minggu lalu dan materi yang akan dibahas.

Selanjutnya dalam proses kegiatan inti Ibu Mas Zuliawati, S. Pd menyampaikan materi dengan metode ceramah. Penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pada proses penyampaian materi Ibu Mas Zuliawati, S. Pd sesekali memberikan pertanyaan agar siswa tidak membuat kegaduhan di dalam kelas. Setelah selesai menyampaikan materi Ibu Mas Zuliawati, S. Pd menceritakan kisah inspiratif yang berkaitan dengan materi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung dan juga diharapkan ada perubahan tingkah laku maupun ucapan menjadi lebih baik bagi para siswa. Apabila ada salah seorang siswa membuat kegaduhan di dalam kelas beliau akan langsung memberikan teguran dan juga hukuman hal ini dilakukan agar siswa bisa lebih kondusif dan memperhatikan dalam proses pembelajaran.

Setelah proses penyampaian materi selesai pada proses penutupan Ibu Mas Zuliawati, S. Pd kembali menunjuk salah satu siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Hal ini beliau

lakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Kemudian Ibu Mas Zuliawati, S. Pd juga memberikan nasihat-nasihat kepada siswanya dan mengingatkan siswa kelas VII A untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah sebelum istirahat. Sholat dhuha berjamaah dilaksanakan pada pukul 09:30 dan juga mengingatkan agar waktu sholat dzuhur berjamaah siswa tidak pergi ke kantin. Setelah memberikan motivasi Ibu Mas Zuliawati menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Selama proses pembelajaran Ibu Mas Zuliawati, S. Pd juga sering memberikan pengutan kepada siswanya agar selalu melaksanakan sholat tepat waktu dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Ibu Mas Zuliawati, S. Pd juga memberikan teguran kepada siswa yang melakukan kesalahan dan memberikan nasihat agar siswa tak mengulangi kesalahan yang sama.

Setelah mengamati proses pembelajaran aqidah akhlak peneliti mengetahui bahwa dalam proses pembelajaran guru aqidah akhlak yaitu Ibu Mas Zuliawati, S. Pd bukan hanya menyampaikan materi semata tetapi juga memberikan nasihat-nasihat yang mampu mengubah tingkah laku siswanya menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran aqidah akhlak bukan hanya proses penyampaian materi kepada siswa, melainkan proses pembentukan kepribadian muslim, menjadikan siswa menjadi manusia yang memiliki

akhlak mulia. Sebagai guru juga harus mampu mengubah pola pikir siswa dan juga sikap siswa. Kenalkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak bukan hanya proses penyampaian materi tetapi juga proses pembentukan akhlak Islami pada siswa. Selain memberikan nasihat-nasihat, guru juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa, agar siswa setelah mendapatkan pembelajaran ada perubahan tingkah laku maupun tutur kata menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

“Evaluasi berarti mengukur dan menilai. Mengukur berarti membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran yang bersifat kuantitatif dan menilai berarti mengambil sesuatu dengan ukuran baik buruk, tinggi rendah yang bersifat kualitatif”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Mas Zuliawati, S. Pd selaku Guru Aqidah akhlak pada tanggal 14 Desember 2019, beliau menggunakan tiga jenis penilaian yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada penialain kognitif atau pengetahuan Ibu Mas Zuliawati, S. Pd menggunakan dua teknik penilaian yaitu test tertulis dan lisan. Test tulis yang digunakan yaitu pengerjaan soal pilihan ganda atau soal uraian. Test tertulis biasa dilakukan Ibu Mas Zuliawati, S. Pd saat ulangan harian, ujian semester dan ujian akhir semester sedangkan untuk lisan digunakan untuk setoran hafalan atau pertanyaan mengenai pembelajaran aqidah akhlak yang ditanyakan secara acak kepada siswa guna mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran aqidah akhlak.

Kemudian pada penilaian sikap Ibu Mas Zuliawati, S. Pd menggunakan metode observasi Ibu Mas Zuliawati, S. Pd mengamati sikap siswa dalam setiap proses pembelajaran mulai dari

⁷⁷ Nurul Hidayati Rofiah, “Desain Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Perguruan Tinggi,” *Fenomena* 8, no. 1 (2016): 68.

sikap sopan santun, ramah tamah dan menghargai sesama teman. Apakah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan serius atau bermain-main, dalam penilaian sikap Ibu Mas Zuliawati, S. Pd juga memberikan teguran kepada siswa yang melakukan hal kurang baik di dalam kelas dan mencontohkan hal yang seharusnya dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya untuk penilaian psikomotor Ibu Mas Zuliawati, S. Pd melakukan penilaian dari hasil diskusi dan memberikan pekerjaan rumah seperti membuat gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran seperti kaligrafi atau tulisan *Asmaul Husna* yang dapat dipasang di dalam kelas guna mempermudah siswa untuk mengingat *Asmaul Husna* beserta artinya.⁷⁸

Selain ketiga penilaian utama di atas berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 17 Desember 2019 dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Mas Zuliawati, S. Pd juga mengadakan penilaian lanjutan yaitu:

Memberikan remedial pada siswa yang hasil nilai ujian semester dan ujian akhir semester kurang dari nilai standar kelulusan. Selain remedial Ibu Mas Zuliawati, S. Pd mengadakan pengayaan guna menunjang hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar materi yang telah dibahas dan dijelaskan oleh beliau.

Selanjutnya Ibu Mas Zuliawati, S. Pd juga memberikan hasil ulangan kepada siswa dan orangtua siswa diminta untuk memberikan paraf. Hal ini dilakukan agar orangtua dapat mengetahui hasil belajar siswa di sekolah. Selain itu hal ini dilakukan agar siswa mendapat perhatian lebih dari orangtua, dengan mengetahui hasil belajar siswa orangtua juga diharapkan memberikan pengajaran di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru Aqidah Akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari, yaitu Ibu Mas Zuliawati, S. Pd telah melakukan evaluasi pada proses pembelajaran. Aspek yang dinilai yaitu meliputi

⁷⁸ Mas Zuliawati, "Hasil Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak MTs Baabussalaam Wonosari," Desember 2019.

kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada aspek kognitif evaluasi yang dilakukan yaitu menggunakan test tertulis dan lisan. Sedangkan pada aspek afektif menggunakan teknik observasi, dan ranah psikomotor menggunakan teknik diskusi atau kerja kelompok.

Selain ketiga jenis evaluasi di atas Ibu Mas Zuliawati, S. Pd juga memberikan remedial bagi siswa yang tidak lulus pada ujian semester, dan melakukan proses pengayaan untuk menambah nilai bagi peserta siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Baabussalaam Wonosari tentang “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” telah selesai dilaksanakan. Hal ini terlihat dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah maupun Guru Aqidah Akhlak dan siswa MTs Baabussalaam Wonosari. Peneliti memperoleh data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun penjabaran hasil penelitian ini berpedoman pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Implementasi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ?

Proses pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam berjalan normal. Hanya saja terkadang ada sedikit kendala yaitu siswa sering membuat kegaduhan di dalam kelas. Proses pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu K-13 yang meliputi tiga kegiatan yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Proses kegiatan

pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi, tergantung materi yang akan diajarkan. Namun secara umum metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan latihan karena dianggap paling mudah.

Implementasi pembelajaran aqidah akhlak membawa dampak positif bagi siswa terutama pada pembentukan kepribadian muslim siswa. Setelah mendapatkan pembelajaran aqidah akhlak ada perubahan tingkah laku pada siswa di MTs Baabussalaam Wonosari siswa yang awal mula malas belajar menjadi lebih giat, saat masuk kelas siswa mengucapkan salam dan selalu menjaga kebersihan lingkungan.

2. Upaya apakah yang dilakukan Guru Aqidah Akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ?

Melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menemukan upaya yang dilakukan oleh Guru Aqidah Akhlak di MTs Baabussalaam, diantaranya dalam proses pembelajaran selain menyampaikan materi pokok dalam pembelajaran Guru Aqidah Akhlak juga memberikan pengutan-penguatan serta teguran, serta nasihat, yang dapat dijadikan salah satu contoh bagi siswa di MTs Baabussalaam untuk menjadi lebih baik. Pada proses pembelajaran Guru Aqidah Akhlak juga mencoba mengubah pola pikir siswa yang tadinya acuh menjadi terbuka. Siswa yang awal mula sering masuk kelas tanpa salam menjadi terbiasa mengucap salam. Beliau juga mengajarkan arti pentingnya ukhuwah dalam keseharian.

Selain pada proses pembelajaran Ibu Mas Zuliawati S. Pd juga mengajarkan agar siswanya selalu mematuhi peraturan sekolah. Salah satunya ialah mewajibkan siswa MTs Baabussalam untuk melaksanakan sholat berjamaah baik sholat dhuha maupun dzuhur di sekolah. Menurutnya sholat menjadi ibadah wajib bagi setiap muslim yang tidak boleh dilalaikan apalagi ditinggalkan. Guna membentuk kepribadian muslim yang baik, beliau selalu mengajarkan agar siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan selalu berdo'a sebelum maupun sesudah proses pembelajaran. Selanjutnya Ibu Mas Zuliawati, S. Pd juga memberikan teguran maupun hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa MTs Baabussalaam memiliki kebiasaan berperilaku yang baik yang mencerminkan diri seorang muslim.

Pembiasaan dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan Guru Aqidah Akhlak membawa pengaruh yang besar, siswa yang mulanya malas dan sering membolos ketika sholat berjamaah sudah mulai giat dalam melaksanakan sholat berjamaah dan rajin dalam mengikuti program keagamaan di sekolah.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam ?

Yang menjadi salah satu faktor pendukung ialah sikap tegas yang ditunjukkan Kepala Madrasah maupun guru yang menjadikan siswa memiliki kedisiplinan terutama pada kegiatan keagamaan. Adanya

sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana dan prasarana di MTs Baabussalam yang dapat menunjang proses pembelajaran ialah ketersediaan buku, ruang perpustakaan yang luas, media pembelajaran dan tempat kegiatan keagamaan yang menunjang proses kegiatan yang diadakan. Kemudian dengan adanya sarana prasarana yang memadai membantu dalam seluruh proses kegiatan pembelajaran, dan adanya kerja sama antar guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian yang menjadi faktor penghambat yang pertama ialah kurangnya metode atau media yang bervariasi yang digunakan oleh Guru Aqidah Akhlak selama proses pembelajaran. Hal ini menjadikan timbulnya kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Guru Aqidah Akhlak terlalu sering menggunakan metode yang sama dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran ialah kurangnya antusias siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak. Mereka umumnya menganggap mata pelajaran aqidah akhlak adalah pelajaran yang mudah. Karena kebanyakan siswa MTs Baabussalaam Wonosari merupakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah, mereka menganggap bahwa mata pelajaran aqidah akhlak di MTs dan di MI tidak jauh berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap masalah yang terkait dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran aqidah akhlak sudah menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu K-13. Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan yang terakhir penutup. Metode yang digunakan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, namun lebih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak ada perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan lebih giat dalam belajar.
2. Upaya dalam membentuk kepribadian muslim siswa telah dilakukan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari di dalam proses pembelajaran Pembiasaan dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan Guru Aqidah Akhlak membawa pengaruh yang besar, siswa yang mulanya malas dan sering membolos ketika sholat berjamaah sudah mulai giat dalam melaksanakan sholat berjamaah dan rajin dalam mengikuti program keagamaan di sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam Wonosari, yang menjadi faktor pendukung antara lain sikap tegas yang ditunjukkan Kepala Madrasah maupun guru yang menjadikan kedisiplinan peserta didik bertambah terutama pada kegiatan keagamaan, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Kemudian yang menjadi faktor penghambat ialah faktor internal dan eksternal dari guru maupun siswa salah satunya kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka penulis memberikan saran kepada pendidik, diharapkan untuk dapat membentuk kepribadian muslim siswa melalui implementasi pembelajaran aqidah akhlak. Pemilihan materi menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan mengaitkan materi pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan materi yang diajarkan hendaknya tidak terlalu sedikit dan terlalu banyak cukup memadai untuk menguasai kompetensi dasar. Kemudian menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar tidak terjadi kejenuhan selama proses pembelajaran, dan tetap mempertahankan sikap tegas selama proses pembelajaran.

Bagi para peserta didik hendaknya lebih giat dalam belajar dan selalu memperhatikan guru selama proses pembelajaran. Selalu membiasakan diri berperilaku yang baik, di dalam maupun di luar sekolah agar kepribadian muslim yang sudah terbentuk dapat terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece, dan Fauziah Jamilah. *Mendidik dengan Teladan yang Baik*. Yogyakarta: Diandra Creative, 2016.
- Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofik. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Andri Astuti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Bukhoriansyah, Okta. “Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta didik di MTs Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kecamatan Pesisir Barat.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana, 2013.
- Darmadi. *Arsitektur Kepribadian Anak*. Lampung Tengah: Guepedia, 2018.
- Dewantoro, Muhammad, and Ummi Musa. *Agenda Muslim Membentuk Pribadi Muslim Berkualitas*. Solo: Hidayatul Insan, 2002.
- Fitri Yunia Sari. “Pembentukan Kepribadian Siswa melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Surat Yasin di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir.” Skripsi, Iain Tulung Agung, 2017.
- Hambali, Adang, dan Ujam Jaenudin. *Psikologi Kepribadian Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Hawi, Akmal. *Kompetisi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke-1. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-32. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Cet. Ke-3. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Buku Guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah VII*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kementerian Agama, 2014.

- Khulaisie, Rusdiana Navlia. "Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil." *Reflektika* 11, No. 1 (January 1, 2016).
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Mangun Budianto. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-8. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Toeritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*. Cet. Ke-7. Jakarta Selatan: PT. Wahana Aksara Prima, 2009.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakir. *Nuansa-Nuansa Psikologi Agama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Cet. Ke-14. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- . *Metodologi Studi Islam*. Cet. Ke-19. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Purwanto, Yadi. *Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*. Cet. Ke-2. Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Rafid, Rahmad. "Konsep Kepribadian Muslim Muhammad Iqbal Perspektif Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pengembangan dan Penguatan Karakter Generasi Milenial." *E- Jurnal Mitra Pendidikan* 2, No. 7 (July 30, 2018): 711–18.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- . *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rodianah, Yuyun Alifatul. "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Penanaman Aqidah Siswa di MTs Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang." Uin Malang.
- Rofiah, Nurul Hidayati. "Desain Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Perguruan Tinggi." *Fenomena* 8, no. 1 (2016).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet. Ke-2. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Saefulloh, Moh. "Tasawuf sebagai Solusi Alternatif dalam Problematika Modernitas." *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (March 3, 2008): 207–16. <https://doi.org/10.15642/islamica.2008.2.2.207-216>.
- Srijanti, Purwanto, dan Wahyudi Pramono. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-8. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011.
- Surawardi. "Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Guidance and Counseling* 1, no. 1 (n.d.): Juni 2017.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-25. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Cet. Ke-12. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2014.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Keluarga*. Cet. Ke-13. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zulawati, Mas. "Hasil Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak MTs Baabussalaam Wonosari," Desember 2019.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Mengagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus. 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

65

Nomor : B-3243 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

11 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA (Pembimbing I)
 2. Drs. Mahyunir, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mirna Fidiana
 NPM : 1501010274
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di MTs Baabussalam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

66

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2958/In.28.1/J/TL.00/09/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS BAABUSSALAAM WONOSARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MIRNA FIDIANA**
 NPM : 1501010274
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI MTS BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS BAABUSSALAAM WONOSARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2019
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19680314 200710 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM BAABUSSALAAM (YAPIB)
MADRASAH TSANAWIYAH "BAABUSSALAAM"
 TERAKREDITASI "B"
 NSM : 121218100030 NPSN : 69851405
 Akta Notaris : Mohammad Reza, SH No. 43 Tgl. 27 Februari 2017
 No. AHU-0004085.AH.01.04. Tahun 2017

Alamat : Jl. Raya Wonosari Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu 35372 Hp. 085357522582

SURAT BALASAN PRA-SURVEY

Nomor : /MTs-BBS/WS/GDRJ/SBPS/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa/I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : MirnaFidiana
 Npm : 1501010274
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Pra-survey di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa/I yang bersangkutan, dengan judul : "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI MTS BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU".

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wonosari, Oktober 2019

Kepala Madrasah

 H. Helmiwati Muis, BA



68

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4410/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS BAABUSSALAAM
WONOSARI
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4409/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 16 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **MIRNA FIDIANA**
NPM : 1501010274
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS BAABUSSALAAM WONOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPRIBADIAN MUSLIM SISWA DI MTS BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



16 Desember 2019

Wakil Dekan I,

[Signature]
Dr. Siti Fatmah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM BAABUSSALAAM (YAPIB)
MADRASAH TSANAWIYAH "BAABUSSALAAM"
TERAKREDITASI "B"
 NSM : 121218100030 NPSN : 69851405
 Akta Notaris : Mohammad Reza, SH No. 43 Tgl. 27 Februari 2017
 No. AHU-0004085.AH.01.04. Tahun 2017

Alamat : Jl. Raya Wonosari No. 101 Pekon Wonosari Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu 35372

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN RESEARCH

Nomor: 105/MTs-BBs/WS/GDRJ/SKTMR/XII/2019

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro tanggal 16 Desember 2019 Nomor B-4409/In.28/D.1/TL.01/12/2019 hal izin Research maka kepala MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu menerangkan bahwa:

Nama : Mirna Fidiana
 NPM : 1501010274
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan Research/Survey di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul: Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di Mts Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 20 Desember 2020



Hj. Haniyati Muis, BA



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:163/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Mirna Fidiana
NPM : 1501010274
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan
memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁷¹
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-09/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mirna Fidiana
 NPM : 1501010274
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010274.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Januari 2020
 Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
 NIP. 195808311981031001

OUTLINE

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI MTs BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Aqidah Akhlak
 - 1. Pengertian Aqidah
 - 2. Pengertian Akhlak

3. Objek Kajian Aqidah Akhlak
 4. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak
 5. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak
- E. Kepribadian Muslim
5. Pengertian Kepribadian Muslim
 6. Aspek-aspek Kepribadian Muslim
 7. Ciri-ciri kepribadian Muslim
 8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian
- F. Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak
1. Jenjang Pembelajaran Aqidah Akhlak
 2. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak
 3. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak yang Berkaitan dengan Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa
 4. Upaya Guru dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Berdirinya MTs Baabussalaam Wonosari
 2. Profil MTs Baabussalaam Wonosari
 3. Visi dan Misi MTs Baabussalaam Wonosari
 4. Rekapitulasi Data Guru dan Siswa MTs Baabussalaam Wonosari
 5. Sarana dan Prasarana MTs Baabussalaam Wonosari
 6. Struktur Organisasi MTs Baabussalaam Wonosari

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak
2. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak
3. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

C. Pembahasan Hasil Penelitian**BAB V PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**


Metro, Oktober 2019

Mahasiswa Ybs,

Mirna Fidiana

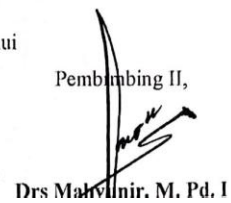
NPM. 1501010274

Pembimbing I,


Dr. Aguswan Kh. Umam. MA

Mengetahui

Pembimbing II,


Drs Mahyudinir. M. Pd. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Baabussalaam Wonosari
Kelas/Semester : VII/2
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Topik : ASMAUL HUSNA
Pertemuan ke : 1 - 3
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI- I Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI- II Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI- III Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI- IV Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui *al-asmaa' al-husna* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi'*, *ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum*)
- 2.6 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husna* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi'*, *ar-Ra'uuf, al-Barr, al-*

Fattaah, al-‘Adl, al-Qayyuum)

3.6 Menguraikan al-asmaa’ al-husnaa (*al-‘Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi’, ar-Ra’uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-‘Adl, al-Qayyuum)*

4.6 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa’ al-husnaa (*al-‘Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi’, ar-Ra’uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-‘Adl, al-Qayyuum)*

C. Indikator

1.6.1 Menyebutkan 9 nama *Asmaul Husna*

1.6.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis

2.6.1 Menjelaskan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub *Asmaul Husna*

3.6.1 Menjelaskan pengertian *Asmaul Husna* dan sub-sub dari *Asmaul Husna*

3.6.2 Menyebutkan dalil naqli dan dalil aqli tentang masing-masing sub bab *Asmaul Husna*

4.6.1 Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena, atau kejadian yang menunjukkan pada ilustrasi sub *Asmaul Husna*

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang *Asmaul Husna*, diharapkan peserta didik mampu:

1.6.1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui *al-asmaa’ al-husna* (*al-‘Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi’, ar-Ra’uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-‘Adl, al-Qayyuum)*

- 2.6.1.2 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husna* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum*)
- 3.6.1.1 Menguraikan *al-asmaa' al-husna* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum*)
- 4.6.1.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husna* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum*)

E. Materi Ajar

99 *Asmaul Husna* Allah SWT

1. Fakta

Fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husna*

2. Konsep

Pengertian *Asmaul Husna*

3. Prinsip

Dalil-dalil *Asmaul Husna*

4. Prosedur

Menghafal, memahami dan meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husna* (*al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum*)

F. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan meminta agar seluruh siswa berdo'a sebelum melaksanakan proses pembelajaran • Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. . • Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran. • Guru menanyakan materi minggu lalu kepada peserta didik dan mengaitkan dengan materi yang akan di bahas 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang alam semesta, ilustrasi sifat adil dan keseimbangan alam lautan yang ada pada rubrik “<i>Amati dan Perhatikan</i>” • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan, pada kolom “<i>Penasaran</i>”. • Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian nama <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> • Peserta didik bertanya jawab tentang dalil-dalil nama <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab tentang contoh fenomena dan keteladanan yang terdapat pada asmaul husna <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik “<i>Buka Cakrawalamu!</i>” • Peserta didik mengidentifikasi pengertian <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> • Peserta didik mengidentifikasi dalil-dalil nama <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> • Peserta didik mengidentifikasi contoh fenomena dan keteladanan yang terdapat pada asmaul husna <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh peserta didik untuk menalar materi asmaul husna <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>” berupa diskusi kelompok tentang masalah yang disajikan pada kegiatan 1. • Peserta didik menyimpulkan pengertian, dalil-dalil, contoh fenomena dan keteladanan yang terdapat pada asmaul husna <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> • Peserta didik menuliskan simpulan hasil diskusi tentang masalah yang berkaitan dengan asmaul husna <i>al- 'Aziz, al- 'adl, al-Qayyum</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan contoh dan kejujuran pendapat. • Tiap kelompok melakukan tanya jawab sederhana mengomentari hasil diskusi kelompok lain • Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh kelompok • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik secara jujur mengisi kolom pada rubrik “<i>Refleksi</i>”. • Guru menugaskan peserta didik mengerjakan PR soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	10 menit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Media:

- Multimedia ICT
- Contoh gambar, video atau fenomena-fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna (*al-Aziz, al-‘adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basith, an-Naafi’, al-Ra’uf, al-Barr, al-Fattaah*)

2. Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahanya
- Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014
- Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap : Observasi
- Kompetensi Pengetahuan: Tes Tulis dan Lisan
- Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja (*Performance*)

2. Bentuk dan Instrumen Penilaian :

a. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap :

No	Nama	Religius				Percaya diri				Tanggung jawab				Kerjasama				Jumlah skor
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	
1																		
2																		
3																		
Dst																		

Rubrik:

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-	2

	tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

Pedoman pen-skoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

b. Kompetensi Pengetahuan:

Soal Tes Tulis: Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

- Nama-nama Allah Swt yang baik atau yang agung juga disebut dengan....
 - Asmaul Husna
 - asmaul Khamsah
 - sifat-sifat wajib
 - sifat-sifat mustahil
- Tersebut di bawah ini yang tidak termasuk asmaul husna ialah
 - Al-Barr
 - Al-‘Aziz
 - Al-Faqir
 - Al-Ghaffar
- Allah Swt pasti akan mengampuni dosa hamba-hambanya yang bertaubat. Karena Allah memiliki nama dan sifat
 - Al-Barr
 - Al-‘Aziz
 - Al-Ghaffar
 - Al-Miskin
- Menyebut nama Allah menggunakan asmaul husna berarti
 - perkara yang baru
 - perkara biasa saja
 - suatu cara yang tidak lazim
 - suatu cara untuk mengagungkan-Nya
- Keengganan manusia untuk mengagungkan Allah.

- a. menjadikan Allah mulia c. akan menurunkan derajat Allah
b. mengurangi kebesaran-Nya d. tidak akan mengurangi keagungan-Nya.
6. Paham dan mengetahui Asmaul Husna dapat
- a. menjadi doa yang pasti dikabulkan
b. meningkatkan dzikir kepada Allah Swt.
c. menjadi obat dari segala penyakit.
d. meningkatkan keimanan.
7. Peristiwa yang menjadi sebab diturunkannya ayat Al-Qur'an disebut
- a. asbabul wurud c. asbabun nuzul
b. asbabul asbab d. nuzulul Qur'an
8. Yang tidak termasuk dalil tentang Asmaul Husna adalah
- a. اللهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى
b. إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا
c. وَاتَّبِعِ السَّيِّئَاتِ الْحَسَنَةَ
d. وَاللَّهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا
9. Bersikap kasih sayang terhadap hamba-hamba Allah Swt. merupakan cermin dari sikap keteladanan terhadap sifat Allah Swt
- a. الْفَتْحُ c. الْبَاطِلُ
b. الرَّءُوفُ d. الْقَبِيحُ
10. Di bawah ini merupakan perilaku dalam mengamalkan nama dan sifat Allah Swt yaitu Ar-Ra'uf, kecuali
- a. saling kasih-mengasihi antara sesama makhluk Allah Swt.
b. membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan.
c. tidak semena-mena terhadap tetangga atau orang lain
d. menghormati dan menghargai hak-hak orang lain.
11. Kuasa Allah tak tertandingi oleh siapa pun karena Dia bersifat....
- a. al-Qodir c. ar-Rahman
b. al-Baqi d. al-Ghaffar
12. Allah Swt. adalah Al-Ghaffar. Oleh sebab itu, kita

- a. menyadari dosa yang telah dilakukan
 - b. ragu dan bimbang ketika hendak berbuat
 - c. hendaknya memperbanyak membaca istighfar
 - d. tak perlu menyesali terhadap dosa yang terlanjur kita lakukan.
13. Sebagai seorang Ayah, dalam memberi uang saku kepada anaknya sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan umur dari masing-masing anaknya tersebut, hal ini mencerminkan dari nama dan sifat Allah Swt yaitu
- a. al-Barr
 - b. al-‘Aziz
 - c. al-‘Adl
 - d. al-Ghaffar
14. Apapun yang dikehendaki Allah , tidak ada satu pun makhluk yang dapat menghalangi-Nya karena sifat Allah dalam asmaul husna
- a. al-Basith
 - b. al-Barr
 - c. al-Hakim
 - d. al-Fattah
15. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat
- a. al-Ghaffar
 - b. al-hakim
 - c. al-Hayyu
 - d. al-Qayyum

Soal Essay

Tugas 1

Uraikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan asmaul husna ?

2. Sebutkan 5 dari asmaul husna beserta artinya!

3. إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَن أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ
 Jelaskanlah maksud hadits di atas!

4. Berikan satu peristiwa yang menunjukkan sikap meneladani atau mengamalkan asma Allah al-Barr!

5. Jelaskan sikap dan contoh keteladanan (mengamalkan) dari sifat Allah Swt an-Nafi'!

6. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat al-Qayyum. Tunjukkan satu peristiwa yang menggambarkan bahwa Allah adalah al-Qayyum!

- Rubrik penilaian :

1).Pilihan ganda:

No. Soal	Skor
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor maksimal

2).Essay :

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4
dst	

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Skor maksimal

c. Kompetensi Keterampilan:

Format penilaian “*Penasaran*”.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		A	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Frekuensi dalam bertanya

- Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
- Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
- Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

2. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

b) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

c) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

3. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

a) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

b) jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

c) jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

Format penilaian kegiatan diskusi “*Kembangkan Wawasanmu!*”.

❖ **Kegiatan : Diskusi**

1) Daftar masalah yang didiskusikan

- a. Carilah dan tulislah dalil-dalil naqli lain yang menunjukkan bahwa Allah adalah Al-Aziz, Al-‘Adl, Maha Adil, Al-Qayyum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’ (Pembahasan 2), dan Ar-Ra’uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)!
- b. Tunjukkanlah fenomena/kisah lain yang menunjukkan bahwa Allah itu adalah Al-Aziz, Al-‘Adl, Maha Adil, Al-Qayyum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’ (Pembahasan 2), dan Ar-Ra’uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)?
- c. Berikanlah contoh perbuatan apa yang menunjukkan keteladanan pada nama Allah Al-Aziz, Al-‘Adl, Maha Adil, Al-Qayyum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi’ (Pembahasan 2), dan Ar-Ra’uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)? Jelaskan dan kemukakan alasan-alasan kalian!

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai KKM

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10

3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

Pedoman Pen-Skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian sikap individu saat berdiskusi

No	Nama Siswa	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				
1																
2																
3																
Dst																

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

Pedoman pen-skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

- Format penilaian diri kolom “*Refleksi*”:

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		SL	SR	KD	TP	
1	Senang menolong orang yang kesusahan.					
2	Bersikap adil dan mandiri, Bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang yang					

	dicintai.					
3	Memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah					
4	Berusaha meraih prestasi terbaik					
5	Cermat dalam belajar dan bekerja					
6	Bersikap hormat pada manusia yang lebih tua.					
7	Belajar dan berilmu					
8	Ingin berbagi “ilmu/ pengalaman/ rizki” pada orang lain.					
9	Menyayangi makhluk Allah termasuk pada hewan, tumbuhan dan lain-lain.					
10	Senang menolong orang lain.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN						
Selalu (SL)	= skor 4	Nilai 35-40	= A (Sangat Baik)			
Serin (SR)	= Skor 3	Nilai 25-35	= B (Baik)			
Kadang-kadang (KD)	= Skor 2	Nilai 20-25	= C (Cukup)			
Tidak Pernah (TP)	= Skor 1	Nilai 00-20	= D (Kurang)			

I. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanya tertentu, maka, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

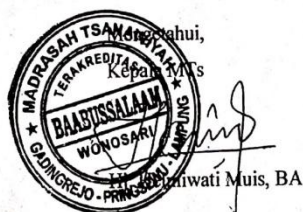
Materi pengayaan adalah yang berhubungan dengan ajaran-ajaran dalam *Asmaul Husna*, misalnya peserta didik di minta menemukan manfaat *istighfar*, manfaat zikir *ya qayyum*, dan sebagainya.

J. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "*Asmaul Husna*". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.

K. Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orangtua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau komunikasi langsung baik langsung, maupun telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



Wonosari, Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

Mas Zulawati, S. Pd.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN
TENTANG IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DALAM UPAYA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI
MTS BAABUSSALAAM WONOSARI KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

A. INSTRUMEN WAWANCARA

No	Aspek	Sub Aspek	Item
1	Upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa	a. Kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran b. Kegiatan yang dilakukan di luar proses pembelajaran c. Penguatan yang diberikan guru selama proses pembelajaran d. Bentuk penilaian yang dapat membentuk kepribadian muslim	1a-1b 2b 1d 2e 1l 1g 2d 1f 2f
2	Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak	a. Cara menyajikan pembelajaran aqidah akhlak b. Persiapan kegiatan pembelajaran c. Tujuan pokok dari pembelajaran aqidah akhlak d. Pendapat atau pandangan tentang pembelajaran aqidah akhlak	1c 1c 1h-1k 2h 1h 2g 1i

		e. Perbedaan pembelajaran aqidah akhlak dengan pembelajaran yang lain	2i
		f. Tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran	1c
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak	a. Pendapat guru tentang Faktor-faktor pendukung yang dapat membentuk kepribadian muslim siswa	1j
		b. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber media pembelajaran	1d-1e 2e
		c. Hambatan yang sering muncul dalam proses pembelajaran	1j 2j
		d. Faktor intern	1j
		e. Faktor ekstern	2j
			1j
			2l

Keterangan:

1 : Wawancara dengan guru

2 : Wawancara dengan siswa

a-l : Kode soal

INDIKATOR

Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Upaya Membentuk
Kepribadian Muslim Siswa Di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan
Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

No	Fokus pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak	
a	Apa saja upaya yang telah ibu lakukan selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa ?	
b	Strategi dan metode apa yang telah ibu terapkan untuk membentuk kepribadian muslim siswa dalam proses pembelajaran ?	
c	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak ?	
d	Program khusus apakah yang diterapkan di MTs Baabussalaam dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa ?	
e	Dengan adanya program tersebut, apakah ada perubahan pada diri siswa khususnya mengenai kepribadian muslim ?	
f	Evaluasi apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran di kelas ?	
g	Bagaimana pengutan-pengutan yang Ibu berikan dalam proses pembelajaran guna membentuk kepribadian muslim siswa ?	
h	Bagaimana kurikulum pembelajaran aqidah akhlak memberikan manfaat untuk siswa khususnya pada pembentukan kepribadian	

	muslim siswa ?	
i	Ciri khusus yang membedakan pembelajaran aqidah akhlak dengan mata pelajaran lain ?	
j	Faktor apa saja yang dirasa mendukung dan menghambat proses pembentukan kepribadian muslim siswa ?	
k	Apa harapan ibu selaku guru aqidah akhlak terhadap siswa ?	
l	Kegiatan khusus seperti apakah yang ibu lakukan dalam proses pembentukan kepribadian muslim pada siswa ?	
2	Wawancara dengan siswa/i MTs Baabussalaam Wonosari	Hasil Wawancara
a	Bagaimana menurut anda pembelajaran aqidah akhlak dapat menumbuhkan kepribadian muslim terhadap diri anda ?	
b	Bagaimanakah pihak sekolah melakukan upaya terhadap pembentukan kepribadian muslim terhadap diri anda ?	
c	Bagaimana Guru Aqidah Akhlak memberikan contoh tentang ciri-ciri kepribadian muslim terhadap diri anda ?	
d	Bagaimana guru memberikan teguran ketika anda melakukan kesalahan selama proses pembelajaran ?	
e	Bagaimana kegiatan di luar kelas yang pihak sekolah lakukan agar dapat menumbuhkan kepribadian muslim terhadap diri anda ?	
f	Bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung	

	atau di luar pembelajaran mengenai aqidah akhlak ?	
g	Bagaimana anda dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak di kelas ?	
h	Bagaimana penerapan pembelajaran aqidah akhlak dalam memberikan dampak positif terhadap diri anda ?	
i	Bagaimana perbedaan yang anda rasakan ketika mengikuti proses pembelajaran aqidah akhlak dengan pembelajaran lainnya ?	
j	Kesulitan apa yang anda alami selama anda mengikuti proses pembelajaran aqidah akhlak ?	
k	Apakah guru atau pihak sekolah membantu anda dalam menyelesaikan kesulitan selama proses pembelajaran ?	
l	Hambatan apa yang anda alami dalam proses pembentukan kepribadian muslim di lingkungan sekolah ?	

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan

Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan berinteraksi dengan subjek penelitian untuk menggali informasi tentang implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa di MTs baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Observasi ini dilakukan di MTs Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dengan maksud untuk:

- a. Mengamati dan mencatat bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Baabussalaam
- b. Mengamati dan mencatat secara umum upaya yang dilakukan guru dalam membentuk kepribadian muslim siswa
- c. Mengamati dan mencatat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan kepribadian muslim siswa di MTs Baabussalaam Wonosari

2. Aspek yang diamati

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran aqidah akhlak
- b. Upaya guru dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MTs Baabussalaam Wonosari
- c. Problematika yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pembentukan kepribadian muslim
- d. Metode yang digunakan dalam pembentukan kepribadian muslim
- e. Evaluasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya MTs Baabussalaam Wonosari
2. Profil MTs Baabussalaam Wonosari
3. Visi dan Misi MTs Baabussalaam Wonosari
4. Rekapitulasi Data Guru dan Siswa MTs Baabussalaam Wonosari
5. Sarana dan Prasarana MTs Baabussalaam Wonosari
6. Struktur Organisasi MTs Baabussalaam Wonosari
7. Perencanaan Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak

Metro, 11 Desember 2019

Mahasiswa Ybs,



Mirna Fidiana

NPM. 1501010274

Menyetujui

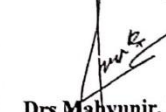
Pembimbing I,



Dr. Aguswan Kh. Umam, MA

NIP. 197308011999031001

Pembimbing II,



Drs Mahyunir, M. Pd. I

NIP. 195506261986031001

HASIL WAWANCARA

No	Fokus pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak	
a	<p>Apa saja upaya yang telah ibu lakukan selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa ?</p>	<p>Memberikan contoh kepada siswa/I bagaimana cara bersikap yang baik, kemudian memberikan nasihat-nasihat serta teguran kepada peserta didik. selain itu berusaha mengubah pola pikir siswa tentang pembelajaran aqidah akhlak, bahwa pelajaran aqidah akhlak bukan hanya penyampaian materi tetapi juga proses pembentukan akhlak mulia.</p>
b	<p>Strategi dan metode apa yang telah ibu terapkan untuk membentuk kepribadian muslim siswa dalam proses pembelajaran ?</p>	<p>Strategi yang saya lakukan ialah memberikan teguran kepada siswa dan siswi saya yang melakukan kesalahan. Metode yang saya terapkan ialah metode pembiasaan, contohnya ruang kelas harus selalu bersih, mengucapkan salam ketika masuk kelas, harus sholat berjamaah di sekolah</p>
c	<p>Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak ?</p>	<p>Langkah yang pertama ialah pendahuluan, dalam pendahuluan kegiatan yang saya lakukan adalah mengucapkan salam, berdo'a kemudian memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas. Kedua kegiatan inti, dalam proses kegiatan inti saya menyampaikan materi dengan</p>

		metode ceramah tanya jawab dan metode lainnya. Ketiga penutup, dalam kegiatan penutup saya memberikan nasihat dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
d	Program khusus apakah yang diterapkan di MTs Baabussalaam dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa ?	MTs Baabussalaam membuat sebuah program khusus yaitu membiasakan sholat berjamaah, dhuha dan dzuhur di sekolah, kemudian kegiatan agama lainnya yaitu rohis
e	Dengan adanya program tersebut, apakah ada perubahan pada diri siswa khususnya mengenai kepribadian muslim ?	Jelas ada, dengan diadakannya program tersebut siswa menjadi memiliki tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang muslim. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi kepribadian siswa
f	Evaluasi apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran di kelas ?	evaluasi yang saya terapkan dalam proses pembelajaran ialah melakukan observasi dan pengayaan pada setiap materi yang telah diajarkan. Kemudian mengevaluasi hasil penilaian pengetahuan, sikap maupun keterampilan.
g	Bagaimana pengutan-pengutan yang Ibu berikan dalam proses pembelajaran guna membentuk kepribadian muslim siswa ?	Saya selalu memberikan pengutan atau nasihat kepada seluruh siswa saya agar selalu belajar menjadi lebih baik, menjadi pribadi yang berakhlak mulia sehingga tercerimlah kepribadian muslim siswa dari tindakan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

h	Bagaimanakah kurikulum pembelajaran aqidah akhlak memberikan manfaat untuk siswa khususnya pada pembentukan kepribadian muslim siswa ?	Kurikulum pada mata pelajaran aqidah akhlak banyak yang menagcu pada contoh-contoh sikap dan berperilaku yang baik. Salah satu contohnya tentang kisah telada Nabi Sulaiman maupun Ashabul Kahfi. Dari kisah teladan tersebut siswa bisa mencontoh sikap yang dicontohkan dari kisah teladan tersebut.
i	Ciri khusus yang membedakan pembelajaran aqidah akhlak dengan mata pelajaran lain ?	Jelas ada, jika mata pelajaran lain berorientasi hanya pada penyampaian materi, sedangkan aqidah akhlak selain penyampaian materi juga proses pembentukan sikap maupun sifat peserta didik.
j	Faktor apa saja yang dirasa mendukung dan menghambat proses pembentukan kepribadian muslim siswa ?	Pertama faktor pendukung ialah sudah tersedianya fasilitas sekolah yang memudahkan siswa melakukan kegiatan, kemudian program-program sekolah yang berjalan lancar. Kemudian faktor penghambat ialah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya penanaman nilai keIslaman.
k	Apa harapan ibu selaku guru aqidah akhlak terhadap siswa ?	Saya berharap setelah menerima proses pembelajaran adanya perubahan tingkah laku dari siwa dan siswi saya, tingkah laku menjadi lebih baik. Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya nilai keIslaman pada diri siswa yang mencerminkan kepribadian muslim pada diri siswa

1	Kegiatan khusus seperti apakah yang ibu lakukan dalam proses pembentukan kepribadian muslim pada siswa ?	Kegiatan yang saya lakukan guna membentuk kepribadian muslim siswa ialah selalu membiasakan siswa saya untuk selalu disiplin, kemudian memberikan tugas keagamaan seperti membuat bagan Asmaul Husna, selalu membersihkan ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai, dan tentunya berdo'a sebelum maupun sesudah proses pembelajaran
2	Wawancara dengan siswa/i MTs Baabussalaam Wonosari	Hasil Wawancara
a	Bagaimana menurut anda pembelajaran aqidah akhlak dapat menumbuhkan kepribadian muslim terhadap diri anda ?	Kami diajarkan untuk memiliki sifat sopan santun, berperilaku baik, dan memiliki sifat yang jujur. Dalam pembelajaran Ibu Zulia selalu memberikan nasihat dan contoh yang baik.
b	Bagaimanakah pihak sekolah melakukan upaya terhadap pembentukan kepribadian muslim terhadap diri anda ?	Dengan melakukan kegiatan rohis dan di sekolah dan selalu membiasakan untuk sholat berjamaah, menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih.
c	Bagaimana Guru Aqidah Akhlak memberikan contoh tentang ciri-ciri kepribadian muslim terhadap diri anda ?	Ibu zulia selalu mencontohkan kepada saya untuk selalu berperilaku yang baik, jujur, lemah lembut dan selalu sholat tepat waktu
d	Bagaimana guru memberikan teguran ketika anda melakukan kesalahan selama proses pembelajaran	Bapak dan Ibu guru selalu memberikan teguran langsung kepada saya ketika saya maupun teman saya melakukan kesalahan atau membuat keributan di kelas.

	?	
e	Bagaimana kegiatan di luar kelas yang pihak sekolah lakukan agar dapat menumbuhkan kepribadian muslim terhadap diri anda ?	Menanamkan nilai keIslaman melalui kegiatan rohis dan sholat berjamaah, selalu melakukan kegiatan bersih sekolah setiap hari jum'at. Hal ini dilakukan agar para siswa di MTs Baabussalaam memiliki sifat yang baik.
f	Bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung atau di luar pembelajaran mengenai aqidah akhlak ?	Ibu Zulia memberikan tugas harian untuk dikerjakan di sekolah maupun tugas kelompok untuk dikerjakan di rumah. Salah satunya membuat cerita bergambar
g	Bagaimana anda dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak di kelas ?	Saya mengikuti pembelajaran aqidah akhlak di kelas dengan baik. Karena Ibu Zulia selalu mengajarkan kami cara menghargai guru dan orang lain.
h	Bagaimana penerapan pembelajaran aqidah akhlak dalam memberikan dampak positif terhadap diri anda ?	karena dalam proses pembelajaran di kelas selain menyampaikan materi Ibu Zulia juga sering memberikan nasehat kepada kami.
i	Bagaimana perbedaan yang anda rasakan ketika mengikuti proses pembelajaran aqidah akhlak dengan pembelajaran lainnya ?	Jika pembelajaran aqidah akhlak itu tertuju pada pembentukan akhlak dan perbuatan, kami selalu diajarkan untuk selalu menjadi siswa yang saling menghargai dan memiliki kebiasaan yang baik.
j	Kesulitan apa yang anda alami selama anda mengikuti proses	Kami mengalami kesulitan dibeberapa materi, karena terkadang kami merasa jenuh selama proses pembelajaran

	pembelajaran aqidah akhlak ?	
k	Bagaimana guru atau pihak sekolah membantu anda dalam menyelesaikan kesulitan selama proses pembelajaran ?	Guru menanyakan kesulitan apa yang kami alami kemudian guru memberikan bantuan ketika kami mengalami kesulitan dalam proses belajar di sekolah,
1	Hambatan apa yang anda alami dalam proses pembentukan kepribadian muslim di lingkungan sekolah ?	Tidak ada, karena lingkungan sekolah sangat mendukung bagi terbentuknya kepribadian muslim siswa dan siswinya.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Halaman MTs Baabussalaam Wonosari



Gambar 2. Halaman MTs Baabussalaam Wonosari



Gambar 3. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 5. Kegiatan Ulangan Harian



Gambar 6. Peneliti Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak



Gambar 7. Peneliti Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak



Gambar 8. Peneliti Wawancara dengan Arrayan salah satu siswa MTs
Baabussalaam



Gambar 10. Peneliti Wawancara dengan Jessica Aulia dan Fatimah Azzahra siswi
MTs Baabussalaam



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mirna Fidiana**
 NPM : 1501010274

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/11/2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> - 100 Outline - Caput ke Bab I-III 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mirna Fidiana
 NPM : 1501010274


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/12 2019	✓		kevin senni coba	
	11/12 2019		✓	but levi? warna sari perbaya perlot layar le hied urus surat Robert	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mirna Fidiana**
 NPM : 1501010274

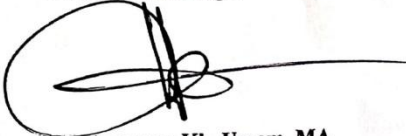
Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12-12 2019	✓		Ace and loyat ke peneliti	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mirna Fidiana
 NPM : 1501010274


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/12 2019	✓		ke Ujian Munas Skripsi Cagar Budaya Pesantren Sebagi presentasi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mirna Fidiana
 NPM : 1501010274

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	02/10 2019		✓	Konsultasi outline	
2.	09/10 2019		✓	Revisi outline	
3	16/10 2019		✓	Konsultasi - lampiran lengkap penulisan Skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunir, M. Pd. I
 NIP. 9550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mirna Fidiana**
 NPM : 1501010274

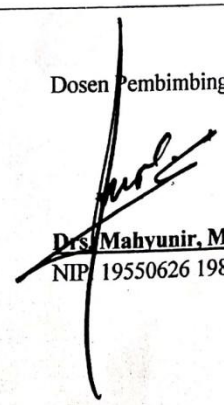
Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/11/2019			<ul style="list-style-type: none"> - Lihat Petunjuk Pengetikan - Betulkan tujuan Penelitian dan Pertanyaan Penelitian - Sesuaikan Uraian Penuis dgn kutipan. - Sesuaikan Perbaiki halaman 31 dan sesuaikan Uti dengan Sub Bab kembangkan kutipan yang relevan. - Lengkapi wawancara untuk Menghimpun data pelaksanaan pembelajaran Adelan akhir. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mirna Fidiana**
 NPM : 1501010274

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/ 2019 11			Perkaya landasan teori tentang konsep kepribada muslim - Materi Aardah bekmak yang berkaitan dengan kepribadian muslim - Implementasi pembelajaran jadi kan laporan Penelitian. - baca petunjuk penulisan kutipan - tempatkan kutipan sebagai kutipan dengan pola kutipan - jangan memperdurekkan kutipan.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

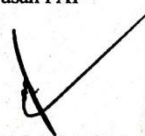
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mirna Fidiana**
 NPM : 1501010274


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	05/2019 /12			<p style="text-align: center;">Drs. Abd. I. D. R. M. & APD </p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mirna Fidiana
 NPM : 1501010274

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/2019 /12			Perbaiki saran dan kesimpulan. - Perbaiki margin pengetikan - Perbaiki pola pengetikan kutipan.	
	27/2019 /12			<i>Ace Habire D</i> <i>[Signature]</i>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

[Signature]
Drs. Wahyunir, M.Pd.I
 NIP. 19550626 198603 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mirna Fidiana dilahirkan di Wonosari pada tanggal 11 Maret 1995, anak ke tujuh dari pasangan Bapak H. Saefullah Masduki Abdulfattah Sastrodiwiryo dan Ibu Siti Halimah.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di MI Baabussalaam Wonosari dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gadingrejo dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas peneliti tempuh pada Sekolah Menengah Kejuruan YAPEMA Gadingrejo selesai pada tahun 2013 dan aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Persoalan Kesehatan Remaja. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016 dan pada tahun 2016 telah berganti menjadi IAIN Metro.

Sebelum melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro, pada tahun 2013 peneliti bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang garment di daerah Tangerang, dan kemudian pada tahun 2014 peneliti pindah dan bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang yang sama yang terletak di daerah Boyolali Jawa Tengah. Peneliti juga sempat mengajar di SDN 1 Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada tahun 2018-2019.